

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN  
PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PT INDUSTRI JAMU DAN  
FARMASI SIDO MUNCUL TBK  
PERIODE 2020-2024**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S-1)**

**Oleh:  
Yohannes Doloksaribu  
NIM: 221311681**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ADVENT SURYA NUSANTARA  
PEMATANG SIANTAR  
2026**

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN  
PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PT INDUSTRI JAMU DAN  
FARMASI SIDO MUNCUL TBK  
PERIODE 2020-2024**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S-1)**

**Oleh:  
Yohannes Doloksaribu  
NIM: 221311681**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ADVENT SURYA NUSANTARA  
PEMATANG SIANTAR  
2026**

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN  
PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA  
KEUANGAN PT INDUSTRI JAMU DAN  
FARMASI SIDO MUNCUL TBK  
PERIODE 2020–2024**

Oleh:

Yohannes Doloksaribu

NIM: 221311681

Program Studi Akuntansi

Universitas Advent Surya Nusantara

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya analisis kinerja keuangan perusahaan dalam menghadapi persaingan industri yang semakin ketat, khususnya pada sektor jamu dan farmasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2020–2024 berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung rasio keuangan yang meliputi Current Ratio dan Quick Ratio untuk likuiditas, Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio untuk solvabilitas, serta Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity, dan Gross Profit Margin untuk profitabilitas, kemudian dibandingkan dengan standar industri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas perusahaan berada pada kondisi sangat baik karena selalu berada di atas standar industri, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sangat kuat. Rasio solvabilitas yang diukur dengan Debt to Asset Ratio menunjukkan kondisi yang baik karena berada di bawah standar industri, namun Debt to Equity Ratio mengalami fluktuasi dan pada beberapa periode masih berada di atas standar. Sementara itu, rasio profitabilitas menunjukkan kinerja yang baik karena secara umum berada di atas standar industri meskipun mengalami fluktuasi.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama periode penelitian tergolong baik, dengan likuiditas dan profitabilitas yang tinggi serta tingkat risiko keuangan yang relatif rendah, meskipun perusahaan masih perlu mengoptimalkan pengelolaan struktur modalnya.

***Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Kinerja Keuangan***

**ANALYSIS OF LIQUIDITY, SOLVABILITY, AND  
PROFITABILITY RATIO IN ASSESSING THE  
FINANCIAL PERFORMANCE OF PT  
INDUSTRI JAMU AND FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK 2020-2024  
PERIOD**

By:

Yohannes Doloksaribu

NIM: 221311681

Accounting Study Program

Surya Nusantara Adventist University

**ABSTRACT**

*This study is motivated by the importance of financial performance analysis in facing increasingly competitive industry conditions, particularly in the herbal and pharmaceutical sector. The purpose of this research is to analyze the financial performance of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk for the period 2020–2024 based on liquidity, solvency, and profitability ratios.*

*The research method used is descriptive quantitative, utilizing secondary data in the form of the company's annual financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique is conducted by calculating financial ratios, including Current Ratio and Quick Ratio for liquidity, Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio for solvency, and Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity, and Gross Profit Margin for profitability, which are then compared with industry standards.*

*The results show that the company's liquidity ratios are in a very good condition as they consistently exceed industry standards, indicating a strong ability to meet short-term obligations. The solvency ratio measured by Debt to Asset Ratio shows a good condition as it remains below industry standards; however, the Debt to Equity Ratio fluctuates and in some periods exceeds the standard. Meanwhile, profitability ratios generally indicate good performance as they are above industry standards despite some fluctuations.*

*Overall, the financial performance of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk during the study period is considered good, with high liquidity and profitability and relatively low financial risk, although the company still needs to optimize its capital structure management.*

**Keywords: Liquidity, Solvency, Profitability, Financial Performance**

## KATA PENGANTAR

Dengan segala penuh sukacita, penulis merasa bersyukur atas segala berkat dan karunia-Nya sehingga Tuhan telah memberikan kepada penulis kekuatan, kesehatan, pertolongan, serta memberikan semangat untuk terus berjuang dalam proses mengerjakan skripsi ini, serta yang membuat segala sesuatu menjadi indah pada waktunya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan semangat terhadap diri penulis. Skripsi ini berjudul **“ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK PERIODE 2020–2024”** Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai untuk bisa lulus dari program S-1 Akuntansi di Universitas Advent Surya Nusantara, Pematangsiantar.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang telah memberikan bimbingan dan bantuan, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Adat Muli Peranginangin, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi Universitas Advent Surya Nusantara Pematangsiantar.
2. Bapak Dr. Hendri Sembiring, M.B.A., sebagai dosen pembimbing saya yang telah membantu, mengarahkan, memberikan waktu, dan tenaga serta masukan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Humala Situmorang, SE., MM., Ak., CA., M.Ak., CPA. Selaku ketua penguji yang memberikan semangat kepada penulis agar dapat

menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu. Penulis berterima kasih karena telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan kritik dalam penelitian ini.

4. Bapak Dr. Gerbin Tamba, M.Fil. Selaku penguji satu. Penulis sangat berterima kasih karena di berikan masukan-masukan positif untuk membuat penelitian ini menjadi lebih baik.
5. Bapak dan Ibu dosen dan staff yang ada di Fakultas Ekonomi Universitas Advent Surya Nusantara Pematangsiantar.
6. Kedua orang tua Ayahanda tercinta Harison Doloksaribu dan Ibunda tercinta Linda Aritonang yang telah mengasuh, memfasilitasi, mendukung, dan mendoakan penulis, serta abang penulis Hendra Adinata Doloksaribu dan James Doloksaribu, serta kakak penulis Hetty Doloksaribu dan Herlina Doloksaribu yang selalu memberikan saran, dukungan, serta hiburan sehingga penulis bisa merasakan kebahagiaan yang tak terhingga dan menjalani semua proses ni dengan lancar dan mudah.
7. Saya berterimakasih kepada teman-teman yang mendukung saya dalam penulisan skripsi, Supriadi Manurung, Suwendi Tamba, Faisal Sinaga, Alviner Hutahaean, Devid Matondang, Gunawan Marpaung, Anriko Malau, Yavo Pasaribu, Kentripel Simalango dan teman-teman yang belum saya tuliskan.
8. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis menerima kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga skripsi ini berguna bagi pembacanya dalam menambah wawasan serta pengetahuan.

Pematangsiantar, 27 November 2025

Penulis

Yohannes Doloksaribu

## DAFTAR ISI

halaman

<b>ABSTRAK</b> .....	I
<i>ABSTRACT</i> .....	I
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	i
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	i
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Batasan Masalah.....	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1 Laporan Keuangan .....	10
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	10
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan .....	10
2.1.3 Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan .....	11
2.1.4 Unsur-Unsur Laporan Keuangan.....	12

2.1.5 Pengguna Laporan Keuangan .....	13
2.2 Analisis Laporan Keuangan .....	15
2.2.1 Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	16
2.2.2 Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	17
2.3 Bentuk-bentuk Rasio Keuangan.....	18
2.3.1 Rasio Likuiditas.....	19
2.3.2 Rasio Solvabilitas .....	20
2.3.3 Rasio Profitabilitas .....	21
2.4 Kinerja Perusahaan.....	23
2.4.1 Tujuan Kinerja Keuangan .....	23
2.4.2 Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan .....	24
2.5 Peneliti Terdahulu .....	24
2.6 Kerangka Berpikir .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	30
3.2 Objek Penelitian .....	30
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	30
3.4 Tempat Penelitian.....	32
3.5 Jenis Data dan Sumber Data.....	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	32
<b>BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>

4.1 Sekilas Tentang Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk.....	33
4.2 Visi dan Misi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk.....	33
4.3 Pembahasan dan Analisa.....	34
4.4 Hasil Hitung Rasio Likuiditas.....	37
4.4.1 Rasio Lancar (Current Ratio).....	37
4.4.2 Rasio Cepat (Quick Ratio).....	39
4.5 Hasil Hitung Rasio Solvabilitas.....	41
4.5.1 Rasio Hutang Terhadap Aset (Debt to Asset Ratio).....	41
4.5.2 Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio).....	43
4.6 Hasil Hitung Rasio Profitabilitas.....	45
4.6.1 Margin Laba Bersih (Net Profit Margin).....	45
4.6.2 Tingkat Pengembalian Aset (Return on Asset).....	47
4.6.3 Pengembalian Atas Ekuitas (ROE).....	49
4.6.4 Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin).....	51
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>53</b>
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>
<b>BIODATA.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Posisi Keuangan.....	5
Tabel 2.1 Standar Industri Rasio Likuiditas.....	20
Tabel 2.2 Standar Industri Rasio Solvabilitas .....	21
Tabel 2.3 Standar Industri Rasio Profitabilitas .....	22
Tabel 2.4 Peneliti Terdahulu .....	25
Tabel 3.1 Operasional Variabel.....	31
Tabel 4.1 Data Penyajian Penelitian Laporan Keuangan.....	36
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Current Ratio .....	37
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Quick Ratio .....	39
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Debt to Asset Ratio .....	41
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio.....	43
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Net Profit Margin .....	45
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Return on Asset .....	47
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Return on Equity .....	49
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Gross Profit Margin.....	51

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1..... 29

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu metrik utama yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja operasional suatu bisnis adalah kinerja keuangannya. Mengevaluasi kinerja keuangan penting bagi pihak eksternal seperti kreditor, investor, dan pemangku kepentingan lainnya, serta pihak internal seperti manajemen. Mengingat persaingan yang ketat dan kondisi pasar yang terus berubah, evaluasi kinerja keuangan menjadi semakin penting bagi perusahaan manufaktur, terutama di sektor farmasi dan jamu. PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, yang telah lama dikenal sebagai salah satu produsen obat-obatan dan jamu terkemuka di Indonesia, merupakan salah satu bisnis yang menjadi perhatian di sektor ini Prasaditha et al., (2024).

Analisis laporan keuangan umumnya merupakan alat penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Berbagai detail krusial, termasuk likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan, dapat diperoleh dari penelitian ini. Rasio-rasio keuangan ini memberikan gambaran umum tentang kapasitas perusahaan untuk membayar semua utang, memenuhi kewajiban jangka pendek, dan menghasilkan laba dari operasinya Hery, (2021). Oleh karena itu, baik akademisi maupun profesional menggunakan analisis rasio keuangan sebagai salah satu metode paling populer untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Tiga rasio keuangan yang paling umum digunakan dalam praktik untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio solvabilitas menilai kapasitas perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang, sementara rasio

likuiditas menilai kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Di sisi lain, rasio profitabilitas menilai kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasinya Hery, (2021).

Amin & Widjaja, (2019) berpendapat bahwa analisis rasio keuangan dalam laporan keuangan dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan strategis dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, kreditor dan investor dapat menggunakan riset ini untuk mengevaluasi tingkat risiko dan potensi imbal hasil dari persetujuan kredit atau investasi dalam perusahaan. Dengan demikian, pihak internal maupun eksternal yang berkepentingan dengan kinerja keuangan perusahaan dapat memperoleh manfaat dari riset rasio keuangan.

Rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas memiliki dampak besar terhadap kesuksesan finansial perusahaan di sektor industri, menurut studi Sari & Hutapea, (2023). Studi ini menekankan betapa pentingnya ketiga ukuran ini dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan manufaktur, terutama perusahaan barang konsumsi seperti PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Hasil studi ini sejalan dengan penelitian Dewi & Putra, (2022), yang menyatakan bahwa pemeriksaan rasio profitabilitas dan likuiditas dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan suatu perusahaan dan dengan demikian menjadi dasar pengambilan keputusan manajerial.

Secara khusus, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan perusahaan yang terkemuka di sektor farmasi dan jamu Indonesia. Perusahaan ini telah mampu bertahan selama bertahun-tahun dan terus berinovasi dalam menciptakan produk farmasi dan jamu unggulan. Namun, perusahaan telah menghadapi sejumlah kesulitan dalam beberapa tahun terakhir yang memengaruhi

kinerja keuangannya, termasuk persaingan pasar, perubahan regulasi, dan dinamika ekonomi global. Oleh karena itu, pengkajian dampak likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk menjadi sangat relevan, terutama selama periode 2020–2024, yang ditandai dengan kesulitan dan pergeseran substansial di sektor ini.

Studi Sari & Hutapea, (2023) tentang kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dari tahun 2020 hingga 2022 mengungkapkan bahwa perusahaan mengalami fluktuasi dalam sejumlah metrik keuangan, terutama rasio profitabilitas dan likuiditas. Studi ini juga menekankan betapa pentingnya manajemen keuangan yang baik untuk mengatasi hambatan ekonomi, terutama dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Yuliana, (2022) yang meneliti analisis rasio keuangan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan produk konsumen, termasuk PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, juga sampai pada kesimpulan serupa. Temuan studi ini menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat menjadi alat yang berguna untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan menawarkan saran manajemen untuk meningkatkan kinerja bisnis.

Harahap, (2018) menekankan bahwa analisis kritis laporan keuangan sangat penting untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Dengan melakukan analisis mendalam terhadap rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas, perusahaan dapat memahami posisi keuangannya saat ini dan merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa mendatang. Hal ini khususnya penting bagi perusahaan yang beroperasi di industri yang sangat kompetitif seperti obat herbal dan farmasi.

Pentingnya analisis laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan semakin ditegaskan oleh Munawir, (2019). Ia berpendapat bahwa analisis rasio keuangan dapat membantu perusahaan mengenali masalah keuangan dan menemukan solusi yang tepat. Oleh karena itu, pemeriksaan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas digunakan untuk perencanaan, pengendalian, dan penilaian keuangan perusahaan.

Kondisi faktual yang dihadapi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk antara tahun 2020 dan 2024 perlu ditekankan dalam kerangka studi ini. Dampak pandemi COVID-19, perubahan preferensi pelanggan, dan persaingan yang semakin ketat di sektor farmasi dan jamu hanyalah beberapa dari sekian banyak kesulitan yang dihadapi perusahaan selama masa ini. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk melakukan penilaian menyeluruh terhadap kinerja keuangannya, terutama terkait likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Penilaian ini penting untuk menjamin kapasitas perusahaan untuk bertahan dan berkembang dalam menghadapi kondisi pasar yang terus berubah.

Untuk mengetahui bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan untuk mengetahui seberapa efektif operasi perusahaan dalam mencapai tujuan tersebut maka kinerja perusahaan diukur secara berkala. Penulis akan memberikan bagian menggambarkan hasil rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Selama periode sebelum tahun penelitian yaitu tahun 2016-2019, dan tahun penelitian penulis adalah tahun 2020-2024. Adapun hasil rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk tahun 2016-2019, sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Laporan Posisi Keuangan****PT. INDUSTRI JAMU DAN SIDO MUNCUL, TBK TAHUN 2016-2019**

No	Keterangan	2016	2017	2018	2019
1	Rasio Lancar (CR)	8,3%	7,8%	4,2%	4,2%
2	Rasio Cepat (QR)	82%	83%	79%	82%
3	Rasio Liabilitas terhadap Aset (DAR)	0,08%	0,8%	0,13%	0,13%
4	Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER)	0,08%	0,8%	0,15%	0,15%
5	Rasio Laba Rugi Terhadap Aset (ROA)	16,1%	16,9%	19,9%	22,9%
6	Rasio Laba Rugi Terhadap Ekuitas (ROE)	17,4%	18,4%	22,9%	26,4%
7	Rasio Laba Rugi Terhadap Pendapatan (NPM)	18,8%	20,7%	24,0%	26,3%

**Sumber:** Laporan Keuangan PT. Industri Jamu dan Sido Muncul, Tbk

Dari tabel diatas permasalahan utama yang terjadi adalah adanya penurunan rasio likuiditas yang cukup signifikan, meskipun di sisi lain rasio profitabilitas mengalami peningkatan yang konsisten. Hal ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan dalam pengelolaan keuangan perusahaan, khususnya dalam menjaga kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Selain itu, rendahnya rasio solvabilitas mengindikasikan perusahaan belum optimal dalam memanfaatkan sumber pendanaan dari hutang untuk mendukung pertumbuhan. Kondisi ini mencerminkan adanya fluktuasi kinerja keuangan yang perlu dianalisis lebih lanjut pada periode berikutnya.

Alasan penulis tertarik untuk meneliti PT. Industri Jamu dan Sido Muncul, Tbk dikarenakan untuk melihat kinerja laporan keuangan pada PT. Industri Jamu dan Sido Muncul, Tbk apakah perusahaan ini mengalami peningkatan dan

penurunan di tahun berikutnya yaitu selama periode 2020-2024. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan yang mengalami fluktuasi apakah mempengaruhi penilaian kinerja keuangan perusahaan dalam waktu lima tahun. Perusahaan dikatakan berkembang apabila semakin banyak kinerja keuangan yang dimiliki oleh perusahaan dimana akan berdampak dalam keuntungan yang dihasilkan oleh PT. Industri Jamu dan Sido Muncul, Tbk.

Sehingga berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik mengambil judul penelitian **“ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK, PERIODE 2020–2024.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada periode 2020-2024 berdasarkan rasio likuiditas.
2. Bagaimana tingkat kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada periode 2020-2024 berdasarkan rasio solvabilitas.
3. Bagaimana tingkat kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada periode 2020-2024 berdasarkan rasio profitabilitas.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk jika dilihat dari rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk jika dilihat dari rasio solvabilitas.
3. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk jika dilihat dari rasio profitabilitas.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak yang berkepentingan, diantaranya:

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman penulis mengenai analisis laporan keuangan, khususnya terkait rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dalam menilai kinerja perusahaan.

b. Bagi Akademis

Menjadi sumber pembelajaran praktis mengenai cara menganalisis kinerja keuangan melalui rasio-rasio penting dalam laporan keuangan.

c. Bagi Pembaca

Dapat meningkatkan pemahaman pembaca tentang cara menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan melalui analisis rasio keuangan.

## 1.5 Batasan Masalah

Penulisan dalam penelitian kali ini, dibatasi agar dapat memperlancar proses kegiatan penelitian dan membuat penelitian lebih terarah pada pembahasan masalah yang sedang diteliti yaitu:

1. Rasio likuiditas yang digunakan oleh penulis dalam menganalisa laporan keuangan adalah *current ratio* dan *quick ratio* pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
2. Rasio solvabilitas yang digunakan oleh penulis dalam menganalisa laporan keuangan adalah *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
3. Rasio profitabilitas yang digunakan oleh penulis dalam menganalisa laporan keuangan adalah *net profit margin*, *return on asset*, *return on equity* dan *gross profit margin* pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memfasilitasi pemahaman studi ini, garis besar tulisan diperlukan.

Berikut adalah garis besar untuk studi ini:

### BAB I: Pendahuluan

Dalam bagian ini, latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan signifikansi studi, serta gambaran umum studi akan dijelaskan.

### BAB II: Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini, penjelasan teoritis mengenai laporan keuangan dan analisisnya untuk menilai kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

### BAB III: Metodologi Penelitian

Bagian ini menguraikan kerangka umum metodologi penelitian yang akan digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, yang akan mencakup objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### BAB IV: Pembahasan dan Temuan Penelitian

Bagian ini memberikan penjelasan tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

### BAB V: Kesimpulan dan Rekomendasi

Bab ini menyajikan kesimpulan dari studi ini serta rekomendasi yang dapat diberikan kepada perusahaan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Laporan Keuangan**

##### **2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah dokumen yang merinci kinerja suatu bisnis selama periode akuntansi. Banker, kreditor, pemilik, dan pemangku kepentingan lainnya dapat menganalisis dan memahami kinerja dan kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016). Kieso, (2017) menyatakan bahwa “Laporan keuangan merupakan sarana utama menyampaikan informasi keuangan kepada pihak luar perusahaan, laporan keuangan menggambarkan sejarah perusahaan yang diukur dalam satuan moneter.”

Laporan keuangan didefinisikan sebagai “ringkasan proses pencatatan transaksi keuangan selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan oleh pemilik perusahaan” Bahri, (2016).

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode akuntansi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi dan menggambarkan kinerja perusahaan, sesuai dengan definisi para ahli yang disebutkan di atas.

##### **2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada berbagai pengguna termasuk mereka yang tidak dapat meminta laporan keuangan tertentu untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka tentang situasi dan kinerja keuangan

entitas yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi. Para pengguna ini mencakup mereka yang menyediakan sumber daya bagi entitas, seperti investor dan kreditor. Laporan keuangan bertujuan untuk menunjukkan tanggung jawab manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016).

Menurut Fahmi, (2012) tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan, termasuk modifikasi komponen laporan, kepada pihak lain selain manajemen perusahaan yang berkepentingan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Tujuan laporan keuangan, menurut Bahri, (2016), adalah memberikan informasi mengenai arus kas, kinerja, dan posisi keuangan perusahaan. Informasi ini bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan dan menunjukkan akuntabilitas manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

### **2.1.3 Sifat dan Keterbatasan Laporan Keuangan**

Sifat laporan keuangan Menurut Kasmir, (2016), “laporan keuangan memiliki dua sifat yaitu bersifat historis dan bersifat menyeluruh”.

- a. Bersifat historis, artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang. Misalnya laporan keuangan disusun berdasarkan data satu atau beberapa tahun ke belakang (tahun periode sebelumnya).
- d. Bersifat menyeluruh, artinya laporan keuangan disusun dengan standar yang telah ditetapkan. Pembuatan atau penyusunan yang hanya

sebagian- sebagian (tidak lengkap) tidak akan memberikan informasi yang lengkap tentang keuangan suatu perusahaan.

#### **2.1.4 Unsur-Unsur Laporan Keuangan**

Aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, biaya, dan laba rugi merupakan komponen-komponen laporan keuangan, Lestar, (2020).

##### 1. Aset (*Aktiva*)

Aset adalah sumber daya keuangan yang akan menghasilkan keuntungan finansial di masa depan. Kas, piutang, persediaan, mesin, tanah, bangunan, dan aset lainnya merupakan contoh aset.

##### 2. Kewajiban (*liabilitas/utang*)

Kewajiban adalah suatu bisnis kepada pihak ketiga, yang penyelesaiannya pada akhirnya akan menghabiskan sumber daya bisnis. Utang dagang, pinjaman bank, utang pajak, dan kewajiban jangka panjang lainnya adalah beberapa contohnya.

##### 3. Ekuitas (*Modal*)

Pemilik atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban disebut ekuitas. Investasi pemilik dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum dibagikan tercermin dalam ekuitas.

##### 4. Pendapatan (*Revenue*)

Pendapatan adalah pertumbuhan keuntungan finansial dari operasi utama perusahaan, termasuk penjualan barang atau jasa, selama waktu berjalan.

#### 5. Beban (*Expenses*)

Beban adalah pengurangan keuntungan ekonomi yang diakibatkan oleh penggunaan sumber daya atau penciptaan kewajiban untuk menghasilkan uang.

#### 6. Laba atau Rugi (*Net Income/Net Loss*)

Selisih antara pendapatan dan biaya selama periode waktu tertentu disebut laba rugi. Bisnis memperoleh laba jika pendapatan melebihi biaya. Di sisi lain, bisnis mengalami kerugian jika biaya melebihi pendapatan.

### **2.1.5 Pengguna Laporan Keuangan**

Mengenai pengguna laporan keuangan, pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan Herawati, (2019), antara lain:

#### 1. Investor/pemilik modal

Investor adalah mereka yang menanamkan modalnya di suatu perusahaan dengan tujuan menghasilkan keuntungan. Mereka menganalisis laporan keuangan untuk mengevaluasi profitabilitas, stabilitas keuangan, dan prospek pertumbuhan jangka panjang perusahaan. Investor mengandalkan informasi seperti laba bersih, rasio profitabilitas, dan arus kas untuk menentukan apakah investasi mereka aman atau berisiko.

#### 2. Kreditor

Kreditor menggunakan laporan keuangan untuk menentukan kapasitas perusahaan dalam membayar pinjaman dan bunga. Mereka melihat likuiditas, solvabilitas, stabilitas arus kas, dan nilai agunan perusahaan. Jika dokumen keuangan menunjukkan bahwa perusahaan

dalam kondisi keuangan yang baik, kreditor akan lebih cenderung menawarkan pinjaman atau memberikan kredit. Sebaliknya, komentar yang menunjukkan risiko tinggi dapat mendorong kreditor untuk menolak atau memperketat persyaratan pinjaman.

### 3. Manajemen perusahaan

Manajemen perusahaan menggunakan data keuangan untuk menyusun strategi, mengalokasikan sumber daya, mengatur operasional, dan menilai kinerja perusahaan. Manajemen dapat menggunakan analisis laporan keuangan untuk menilai apakah tujuan perusahaan tercapai, area yang perlu ditingkatkan, dan langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.

### 4. Pemasok (*Suppliers*)

Pemasok menggunakan laporan keuangan untuk menentukan kapasitas perusahaan dalam membayar barang atau jasa yang mereka sediakan. Pemasok akan lebih yakin dalam memberikan pinjaman atau membentuk kemitraan jika laporan keuangan mereka menunjukkan likuiditas yang tinggi. Namun, jika suatu perusahaan tampaknya mengalami masalah pembayaran atau memiliki beban utang yang besar, pemasok dapat meminta pembayaran lebih awal atau membatasi persyaratan pengiriman.

### 5. Pelanggan

Khususnya pelanggan utama yang mengandalkan kelangsungan jangka panjang produk perusahaan, menganalisis laporan keuangan untuk menilai kapasitas perusahaan dalam melanjutkan operasinya. Konsumen

besar seringkali menginginkan jaminan bahwa suatu perusahaan tidak akan dinyatakan bangkrut, yang dapat menghambat penyediaan barang atau jasa.

## **2.2 Analisis Laporan Keuangan**

Proses pemeriksaan, evaluasi, dan analisis data dalam laporan keuangan untuk memastikan kinerja, perkembangan, dan kondisi keuangan perusahaan dikenal sebagai analisis laporan keuangan Yuliyansa & Sisdiyanto, (2024). Data keuangan dari berbagai periode dibandingkan, hubungan antar pos laporan keuangan dievaluasi, dan berbagai teknik analisis, termasuk rasio keuangan, tren, dan perbandingan industri, digunakan. Tujuannya adalah memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba, memenuhi komitmen, mengelola aset, dan memastikan kelangsungan bisnis. Pengguna dapat membuat penilaian keuangan yang lebih tepat dan berwawasan dengan menganalisis laporan keuangan. Ada beberapa pendapat ahli mengenai analisis laporan keuangan, sebagai berikut:

1. Menurut Harahap, (2008) analisis laporan keuangan adalah proses memecah item-item laporan keuangan menjadi informasi yang lebih sederhana dan mudah dipahami, sehingga para pengambil keputusan dapat lebih memahami hubungan antara item-item dengan posisi dan kemajuan keuangan perusahaan.
2. Menurut Munawir, (2010) analisis laporan keuangan merupakan suatu upaya untuk memeriksa kondisi keuangan, kinerja operasional, dan kemajuan suatu perusahaan dengan cara membandingkan data dalam laporan keuangannya guna mengetahui kekuatan dan kelemahan

perusahaan, serta perubahan-perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu.

3. Menurut Kasmir, (2016) analisis laporan keuangan adalah proses penilaian kinerja dan status keuangan perusahaan menggunakan teknik analitis seperti rasio keuangan, analisis tren, dan perbandingan untuk membantu pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam membuat pilihan ekonomi.
4. Menurut Fahmi, (2014) analisis laporan keuangan adalah aktivitas yang memeriksa data keuangan untuk menentukan seberapa baik kinerja suatu perusahaan, termasuk kapasitasnya untuk mengelola aset, utang, modal, dan laba.
5. Menurut Sutrisno, (2012) analisis laporan keuangan menilai status keuangan perusahaan dengan menganalisis rasio keuangan dan pola pertumbuhan dan membandingkannya dengan standar industri untuk menetapkan posisi kompetitif perusahaan.

### **2.2.1 Tujuan Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan yang dilakukan untuk menambah informasi yang ada dalam suatu laporan keuangan menurut Hery, (2018).

1. Analisis laporan keuangan mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan dengan memeriksa kapasitasnya untuk menghasilkan laba, efisiensi operasional, dan tingkat pengembalian investasi.
2. Menganalisis laporan keuangan mengungkap area yang memerlukan perbaikan, seperti utang yang berlebihan, margin keuntungan yang semakin menipis, atau tingkat persediaan yang tidak efektif.

3. Analisis laporan keuangan memberikan dasar bagi manajemen untuk mengembangkan tujuan, menyusun anggaran, dan membuat keputusan perusahaan yang lebih tepat.
4. Analisis laporan keuangan digunakan untuk memperkirakan pertumbuhan perusahaan berdasarkan tren sebelumnya dalam laporan keuangan.

### **2.2.2 Teknik Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Harahap, (2018) jenis-jenis Teknik analisis laporan keuangan yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan (*Comparative Analysis*)

Metode ini membandingkan laporan keuangan selama dua periode atau lebih untuk menemukan perubahan pada setiap pos laporan keuangan. Perbandingan ini menunjukkan apakah aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, atau laba perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan. Riset ini sangat berguna untuk memeriksa perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan menemukan kecenderungan pertumbuhan atau penurunan.

2. Analisis Tren (*Trend Analysis / Horizontal Analysis*)

Analisis tren bertujuan untuk mengidentifikasi tren naik atau turun dalam pos-pos laporan keuangan dalam jangka panjang, biasanya minimal 3 hingga 5 tahun. Setiap pos diukur menggunakan angka indeks (tahun dasar = 100) untuk mengungkapkan pola pertumbuhan. Teknik ini membantu peneliti memahami arah perkembangan perusahaan, apakah membaik atau memburuk. Tren juga membantu memprediksi kondisi masa depan berdasarkan pola historis.

### 3. Analisis Common Size (*Analisis Vertikal / Percentage of Total*)

Pendekatan ini menghitung setiap item laporan keuangan sebagai persentase dari keseluruhan (misalnya, total aset atau penjualan). Tujuannya adalah untuk melihat struktur keuangan, proporsi, dan kontribusi setiap komponen dalam laporan. Ukuran perusahaan tidak material dalam metode ini karena semua angka dilaporkan sebagai persentase, sehingga memudahkan perbandingan antar perusahaan atau periode waktu. Analisis ukuran umum sangat efektif dalam menentukan efisiensi dan komposisi keuangan perusahaan.

### 4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Studi ini mengungkap asal mula perubahan modal kerja dan bagaimana penggunaannya. Pendekatan ini berfokus pada aset dan kewajiban saat ini. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah modal kerja perusahaan meningkat atau menurun, dan variabel apa saja yang memengaruhi perubahan tersebut. Harap menggarisbawahi pentingnya pengendalian modal kerja karena mengendalikan aktivitas perusahaan.

### 5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas

Metode ini menyelidiki arus kas perusahaan untuk memahami asal dan penggunaan arus kasnya. Penelitian ini penting karena kas diperlukan untuk keberlangsungan operasional perusahaan. Sebuah perusahaan mungkin menguntungkan secara akuntansi tetapi masih memiliki masalah arus kas, oleh karena itu studi ini membantu dalam mendeteksi potensi masalah likuiditas.

## **2.3 Bentuk-bentuk Rasio Keuangan**

Menurut Kasmir, (2016) rasio keuangan sebagai proses membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka

lain yang memiliki hubungan yang bermakna, sehingga menghasilkan metrik yang dapat digunakan untuk menganalisis status keuangan perusahaan. Rasio keuangan adalah teknik analisis yang membantu bisnis menilai kekuatan dan kelemahan mereka dalam hal likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

### 2.3.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah metrik yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar. Rasio ini mengukur keamanan kreditor jangka pendek Kasmir, (2016).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio Lancar (*Current Ratio*), rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendek menggunakan aktiva lancar.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio Cepat (*Quick Ratio*), rasio cepat adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang paling likuid, yaitu tanpa memperhitungkan persediaan. Rasio ini menggambarkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Rasio kas menunjukkan jumlah kas yang dimiliki perusahaan relatif terhadap liabilitas lancarnya. Rasio ini dianggap sebagai ukuran likuiditas yang paling ketat karena hanya mencakup kas dan setara kas, bukan piutang usaha atau persediaan.

**Tabel 2.1 Standar Industri Rasio Likuiditas**

No.	Jenis Ratio	Standar Industri
1	<i>Current Ratio</i>	2 Kali
2	<i>Quick Ratio</i>	1,5 Kali
3	<i>Cash Ratio</i>	50%

Sumber: Kasmir, (2016), Analisis Laporan Keuangan

### 2.3.2 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang dengan aset atau modal yang dimiliki, Hery, (2018). Sedangkan rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, apabila perusahaan dilikuidasi, Kasmir, (2016).

- Debt to Asset Ratio (DAR)

Rasio ini menunjukkan proporsi total aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio ini menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh kreditur dibandingkan dengan pemilik modal. Semakin rendah DER, semakin kecil ketergantungan perusahaan terhadap hutang.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

- Long Term Debt to Equity Ratio

Rasio ini mengukur tingkat leverage jangka panjang suatu perusahaan. Semakin tinggi rasionya, semakin besar ketergantungan perusahaan pada utang jangka panjang untuk mendanai asetnya.

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**Tabel 2.2 Standar Industri Rasio Solvabilitas**

No.	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Debt to Asset Ratio</i>	35%
2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	90%
3	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	10 Kali

Sumber: Kasmir, (2016), Analisis Laporan Keuangan

### 2.3.3 Rasio Profitabilitas

Menurut Fahmi, (2014) rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kinerja manajemen secara keseluruhan berdasarkan laba perusahaan. Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan masa depan perusahaan. Sedangkan menurut Hery, (2018) Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Net Profit Margin (NPM)

Rasio ini menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- Ratio on Asset (ROA)

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap asset yang di gunakan.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- Ratio on Equity (ROE)

Rasio ini merupakan pengukuran sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba bagi pemilik perusahaan, baik pemegang saham biasa maupun pemegang sahan preferen, atas modal diinvestasikan pada perusahaan.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

- Margin Laba Kotor

Rasio ini digunakan untuk mengukur serapa besar laba kotor yang dihasilkan dibanding dengan total nilai penjualan bersih perusahaan. Semakin besar rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan menekankan kenaikan harga pokok penjualan pada presentase dibawah kenaikan penjualan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

**Tabel 2.3 Standar Industri Rasio Profitabilitas**

No.	Jenis Ratio	Standar Industri
1	<i>Net Profit Margin</i>	20%
2	<i>Return on Asset</i>	30%
3	<i>Return on Equity</i>	40%
4	<i>Gross profit Margin</i>	30%

**Sumber:** Kasmir, (2016), Analisis Laporan Keuangan

## **2.4 Kinerja Perusahaan**

Menurut Harahap, (2015) analisis laporan keuangan adalah praktik memecah laporan keuangan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk lebih memahami situasi keuangan perusahaan dan menganalisis setiap perubahan. Analisis ini membantu menentukan kesehatan dan perkembangan perusahaan secara keseluruhan. Analisis laporan keuangan adalah studi sistematis mengenai laporan keuangan suatu perusahaan yang menggunakan teknik dan alat analisis tertentu untuk menentukan kinerja dan posisi keuangannya, Kasmir, (2016).

Menurut IAI, (2016) analisis laporan keuangan adalah evaluasi sistematis laporan keuangan dengan tujuan memahami status keuangan perusahaan, kinerja, dan perubahan posisi keuangannya dengan menafsirkan berbagai informasi yang terkandung dalam laporan keuangan.

### **2.4.1 Tujuan Kinerja Keuangan**

Menurut Francis Hutabarat, (2021) tujuan analisis kinerja keuangan adalah untuk mengevaluasi kemajuan perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan laporan keuangan dari berbagai periode untuk mengidentifikasi tren pertumbuhan, penurunan, atau stabilitas keadaan perusahaan.

Menurut Suhendro, (2018) studi kinerja keuangan bertujuan untuk memeriksa keberhasilan manajemen dalam mengelola modal kerja, aset, dan kewajiban, serta jumlah kontribusi strategi keuangan perusahaan terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Menurut Naddienalifa et al., (2021) tujuan penelitian kinerja keuangan adalah untuk menguji kapasitas perusahaan dalam menciptakan laba, mengelola

likuiditas, solvabilitas, dan operasi operasional sehingga dapat digunakan untuk menilai efektivitas inisiatif manajemen selama periode tertentu.

#### **2.4.2 Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan**

Tinjauan kinerja keuangan dapat membantu menentukan kesehatan perusahaan, khususnya kapasitasnya dalam menghasilkan pendapatan, memenuhi komitmen, dan mengelola aset. Informasi ini membantu pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam menentukan keberlanjutan bisnis (Muktiana et al., 2023). Tujuan evaluasi kinerja keuangan adalah untuk memberikan gambaran umum situasi keuangan perusahaan, yang kemudian dapat digunakan untuk meningkatkan perencanaan keuangan, menganalisis kebijakan operasional, dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen, Dharma et al., (2024).

#### **2.5 Peneliti Terdahulu**

Peneliti terdahulu bisa didapatkan atau bisa diambil dari berbagai sumber yang berasal dari jurnal-jurnal nasional. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 2.4 Peneliti Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1	Indah Lestari (2023)	Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2020-2022.	Likuiditas, solvabilitas, profitabilitas	Fokus pada provitabilitas menggunakan NPM, ROA, ROE, dan GPM.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas (Current Ratio dan Quick Ratio) berada di atas standar industri, mengindikasikan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek yang sangat baik. Rasio Solvabilitas (Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio) menunjukkan perusahaan menggunakan modal sendiri lebih dominan, yang berarti risiko keuangan rendah. Namun, rasio profitabilitas menunjukkan adanya sedikit penurunan akibat kenaikan beban operasional, meskipun masih dalam kategori baik.
2	Rizky Aulia (2022)	Pengaruh Rasio Keuangan (Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas) terhadap Harga Saham PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	Menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas.	Variabel dependen adalah harga saham, bukan kinerja keuangan.	Penelitian membuktikan bahwa secara simultan, Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara parsial, rasio profitabilitas

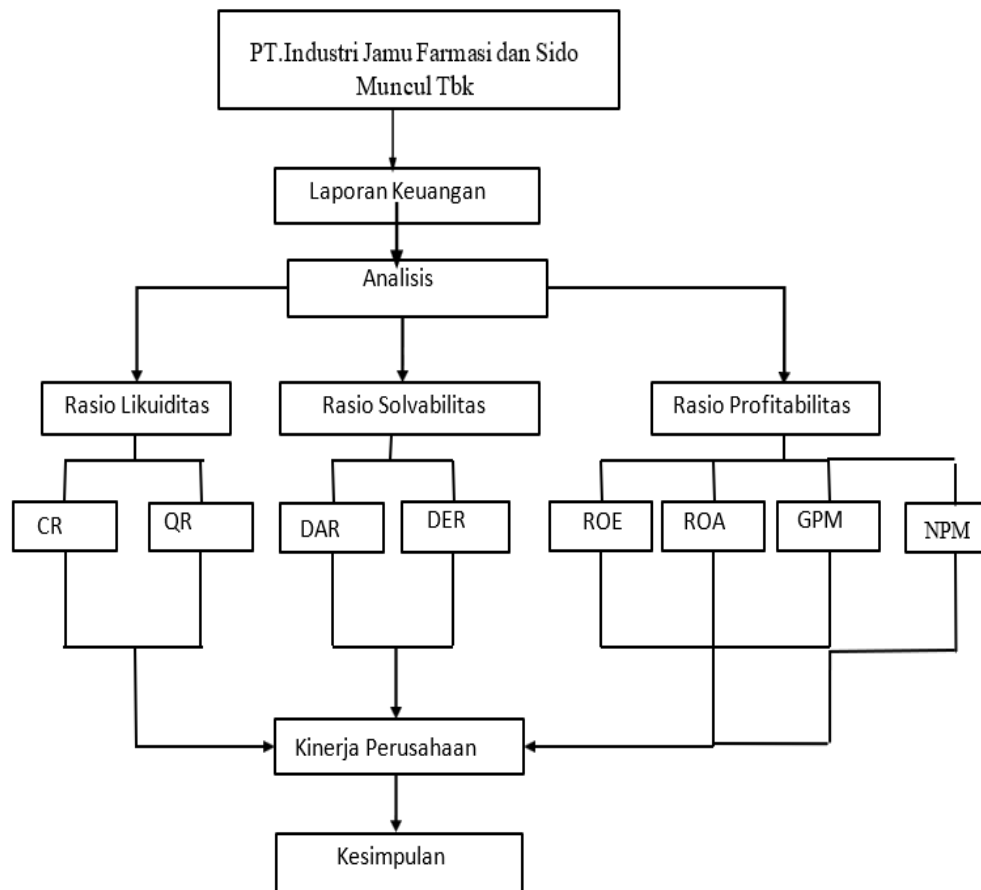
					(diukur dengan ROA dan ROE) memiliki pengaruh paling dominan dan positif terhadap harga saham Sido Muncul dibandingkan dengan rasio likuiditas dan solvabilitas, mencerminkan tingginya kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba.
3	Dewi Safitri dan Bima Sakti (2021)	Pengaruh Rasio Keuangan (Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas) terhadap Harga Saham PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	Menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas pada perusahaan yang sama.	Penelitian lebih menekankan pada NPM dan EPS dalam analisis profitabilitas.	Evaluasi menunjukkan bahwa PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk berada pada kondisi keuangan yang sangat sehat. Selama periode pengamatan, rasio Profitabilitas (NPM dan EPS) selalu meningkat secara konsisten, menunjukkan efisiensi operasional yang sangat baik. Rasio Solvabilitas perusahaan tergolong aman, dan Likuiditas selalu terjaga dengan baik, mencerminkan pengelolaan kas dan aset lancar yang efektif.
4	Raihani Maulidina Azhar, Regina	Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas dalam Mengukur Kinerja	Sama-sama menggunakan rasio likuiditas dan rasio	Penelitian hanya fokus pada dua rasio: likuiditas (CR,	Hasil menunjukkan bahwa rasio Debt to Total Asset

	Selviyanti, Fitri Faujiah, Irwan Putra Juang Hulu, & Yolanda Fasya (2024)	Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	solvabilitas sebagai alat analisis kinerja keuangan.	QR, Cash Ratio) dan solvabilitas (DAR, DER) tanpa memasukkan rasio profitabilitas.	Ratio (DAR) selalu berada di bawah standar 35%, dan Debt to Equity Ratio (DER) berada di bawah standar 90%. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya sangat baik, serta penggunaan utang relatif kecil terhadap aset dan ekuitas.
5	Siregar & Simanjuntak (2022)	Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2018–2021	Sama-sama mengevaluasi kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, yaitu menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.	Periode penelitian berbeda, yaitu tahun 2018–2021, sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2020–2024.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas berada di atas standar industri, menunjukkan kondisi yang sangat baik; rasio solvabilitas berada di tingkat aman dengan risiko rendah; dan rasio profitabilitas menunjukkan kinerja yang baik meskipun ada perubahan.
6	Hutapea & Sihombing (2023)	Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2019–2022	Menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas sebagai alat ukur kinerja keuangan pada perusahaan yang sama.	Perbedaan terletak pada periode penelitian, dimana penelitian sebelumnya hanya sampai tahun 2022.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan berada dalam kondisi sangat baik, ditandai dengan likuiditas yang tinggi, solvabilitas yang rendah (aman), serta profitabilitas yang mampu menghasilkan

					laba di atas standar industri, meskipun terdapat penurunan pada beberapa periode.
7	Manurung & Pasaribu (2021)	Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2017–2020	Menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas sebagai alat analisis kinerja keuangan pada perusahaan yang sama, yaitu PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	Periode penelitian hanya sampai tahun 2020, sedangkan penelitian ini melanjutkan hingga tahun 2024 sehingga memberikan gambaran yang lebih terbaru.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang sangat tinggi, solvabilitas yang rendah (aman), serta profitabilitas yang baik dalam menghasilkan laba. Namun, ditemukan adanya fluktuasi pada rasio profitabilitas yang dipengaruhi oleh perubahan penjualan dan biaya operasional.

## 2.6 Kerangka Berpikir

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berpikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metodologi deskriptif. Penelitian kuantitatif digunakan karena data dianalisis secara numerik dan statistik. Teknik deskriptif digunakan untuk mengkarakterisasi kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk melalui rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitasnya.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang bergerak dibidang industri memproduksi jamu & obat herbal, produk farmasi, makanan/minuman kesehatan, serta produk terkait kesehatan lainnya.

#### **3.3 Definisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional variabel adalah defenisi yang akan dipergunakan didalam penelitian ini dengan tujuan untuk memberikan arahan dan batasan dalam penyelesaian masalah. Adapun defenisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

variabel	Defenisi variabel	Skala	Pengukuran
Current Ratio (CR)	Perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar	Rasio	$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutang\ Lancar} \times 100\%$
Quick Ratio (QR)	Perbandingan antara aset lancar dikurangi persediaan terhadap kewajiban lancar	Rasio	$Quick\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar - Persediaan}{Hutang\ Lancar} \times 100\%$
Debt to Asset Ratio (DER)	Perbandingan antara total kewajiban terhadap ekuitas	Rasio	$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ hutang}{Total\ Aktiva} \times 100\%$
Debt to Equity ratio (DAR)	Perbandingan antara total kewajiban terhadap total aset	Rasio	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$
Net Profit Margin (NPM)	Menunjukkan persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi semua beban	Rasio	$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan} \times 100\%$
Return On Assets (ROA)	Perbandingan antara laba bersih terhadap asset	Rasio	$Return\ on\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$
Return on Equity (ROE)	Perbandingan antara laba bersih terhadap ekuitas pemegang saham	Rasio	$Return\ on\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$
Gross Profit Mrgin (GPM)	Perbandingan antara laba kotor terhadap penjualan dari total pendapatan.	Rasio	$Gross\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Kotor}{Penjualan} \times 100\%$

### **3.4 Tempat Penelitian**

Untuk memperoleh data dan informasi dengan masalah yang diteliti, maka penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data keuangan tahunan yang dilakukan pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode tahun 2020-2024 dimana datanya diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.5 Jenis Data dan Sumber Data**

#### 1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan yang didapat melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024.

#### 2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa catatan historis yang dipublikasikan, yaitu berupa data laporan keuangan pada PT. Industri Jamu dan Sido Muncul Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dalam pengumpulan dan pencatatan laporan-laporan keuangan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), tanpa harus mendatangi atau meneliti secara langsung ke PT. Industri Jamu dan Sido Muncul Tbk.

## **BAB IV**

### **ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Sekilas Tentang Perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk**

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri jamu, obat herbal, farmasi, serta minuman kesehatan. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1951 oleh Irwan Hidayat (keluarga pendiri) dan berkembang dari usaha rumahan menjadi salah satu produsen jamu terbesar di Indonesia. Sido Muncul dikenal luas melalui produk-produk unggulannya seperti Tolak Angin, yang menjadi market leader di kategori obat herbal. Perusahaan ini resmi menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013. Dalam operasionalnya, Sido Muncul menggabungkan pengolahan bahan alami dengan teknologi modern untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan memenuhi standar kesehatan. Selain pasar domestik, perusahaan juga telah mengekspor produknya ke berbagai negara di Asia, Afrika, hingga Eropa.

Sumber: [KOMPAS.com](http://KOMPAS.com)

#### **4.2 Visi dan Misi PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk**

Visi: “Menjadi perusahaan herbal yang mendunia”

Misi: “Menjadi perusahaan yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan”

Sumber: [https://www.sidomuncul.co.id/id/visi\\_misi.html](https://www.sidomuncul.co.id/id/visi_misi.html)

### **4.3 Pembahasan dan Analisa**

Laporan keuangan yang utama adalah laporan neraca dan laporan laba rugi. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aktiva, hutang, dan modal dari suatu perusahaan, atau menunjukkan posisi kekayaan perusahaan, dan kewajiban keuangan perusahaan pada waktu tertentu. Sedangkan perhitungan laba rugi memperlihatkan hasil-hasil yang dicapai perusahaan serta biaya yang terjadi selama periode tertentu atau menunjukkan laba atau rugi diperoleh perusahaan.

Berdasarkan data laporan keuangan dari PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk dalam bab ini, penulis akan mengadakan analisa terhadap kondisi keuangan seperti yang akan diuraikan dalam laporan keuangan dibawah ini.

**Tabel 4.1 Data Penyajian Penelitian Laporan Keuangan  
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk  
Tahun 2020-2024  
(Disajikan Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)**

No	Keterangan	2015	2016	2017	2018	2019
1	Kas dan Setara Kas	836.975	997.135	902.852	805.833	533.799
2	Aset Lancar	1.707.439	1.794.125	1.628.901	1.547.666	1.716.235
3	Aset tidak Lancar	1.088.672	1.193.489	1.789.962	1.529.297	1.820.663
4	Total Aset	2.796.111	2.987.614	3.158.198	3.337.628	3.536.898
5	Persediaan	317.082	264.982	267.915	311.193	299.244
6	Hutang Jangka Pendek	184.060	215.686	208.507	368.380	416.211
7	Hutang Jangka Panjang	13.737	14.043	53.826	66.634	55.980
8	Total Hutang	197.797	229.729	262.333	435.014	472.191
9	Total Ekuitas	2.598.314	2.757.885	2.895.865	2.902.614	3.064.707
10	Penjualan	2.218.536	2.561.806	2.573.840	2.763.292	3.067.434
11	Laba Kotor	883.365	1.067.664	1.184.701	1.424.391	1.680.564
12	Laba Sebelum Pajak	560.399	629.082	681.889	867.837	1.073.835
13	Laba Bersih	437.475	480.525	533.799	663.849	807.689

**Sumber:** Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk

**Tabel 4.2 Data Penyajian Penelitian Laporan Keuangan  
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk  
Tahun 2020-2024  
(Disajikan Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)**

<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>
1	Kas dan Setara Kas	1.031.954	1.082.219	923.047	830.128	855.569
2	Aset Lancar	2.052.081	2.244.707	2.194.242	2.194.242	2.203.551
3	Aset tidak Lancar	1.797.435	1.824.263	1.887.200	1.823.936	1.736.074
4	Total Aset	3.849.516	4.068.970	4.081.442	3.890.706	3.939.625
5	Persediaan	309.478	454.810	542.624	408.454	432.053
6	Hutang Jangka Pendek	560.043	543.370	541.048	461.979	411.316
7	Hutang Jangka Panjang	67.733	54.415	34.919	42.786	40.465
8	Total Hutang	627.776	597.785	575.967	504.765	451.781
9	Total Ekuitas	3.221.740	3.471.185	3.505.475	3.385.941	3.487.844
10	Penjualan	3.335.411	4.020.980	3.865.523	3.565.930	3.919.084
11	Laba Kotor	1.838.783	2.286.032	2.168.691	2.018.695	2.300.989
12	Laba Sebelum Pajak	1.199.548	1.613.231	1.419.852	1.219.539	1.510.133
13	Laba Bersih	934.016	1.260.898	1.104.714	950.648	1.171.026

**Sumber:** Laporan Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk

#### 4.4 Hasil Hitung Rasio Likuiditas

##### 4.4.1 Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$2020 = \frac{2.052.081}{560.043} = 3,66 \text{ Kali}$$

$$2021 = \frac{2.244.707}{543.370} = 4,13 \text{ Kali}$$

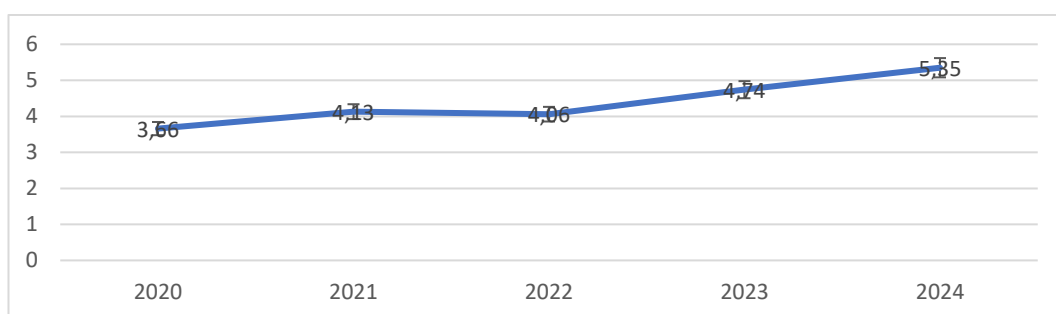
$$2022 = \frac{2.194.242}{541.048} = 4,06 \text{ Kali}$$

$$2023 = \frac{2.194.242}{461.979} = 4,74 \text{ Kali}$$

$$2024 = \frac{2.203.551}{411.361} = 5,35 \text{ Kali}$$

**Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Rasio Lancar (*Current Ratio*)  
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk  
Periode 2020-2024  
(Disajikan Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	<i>Current Ratio</i>	Standar Industri	Kesimpulan
2020	2.052.081	560.043	3,66 Kali	2,2 Kali	Baik
2021	2.244.707	543.370	4,13 Kali	2,4 Kali	Baik
2022	2.194.242	541.048	4,06 Kali	2,5 Kali	Baik
2023	2.194.242	461.979	4,74 Kali	2,7 Kali	Baik
2024	2.203.551	411.316	5,35 Kali	2,7 Kali	Baik



**Sumber:** (Data Diolah Peneliti)

Berdasarkan dari tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa:

Pada tahun 2020, *Current Ratio* sebesar 3,66 kali menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban

jangka pendeknya, karena nilai tersebut berada di atas standar industri sebesar 2,2 kali. Hal ini mencerminkan kondisi likuiditas yang sangat kuat.

Pada tahun 2021, *Current Ratio* meningkat menjadi 4,13 kali. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu mengelola aktiva lancar untuk menutupi hutang lancar yang dimiliki, sehingga kondisi likuiditas semakin baik.

Pada tahun 2022, *Current Ratio* sedikit menurun menjadi 4,06 kali. Meskipun mengalami penurunan, nilai ini tetap berada di atas standar industri, sehingga kondisi likuiditas perusahaan masih tergolong sangat baik.

Pada tahun 2023, *Current Ratio* kembali meningkat menjadi 4,74 kali. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi.

Pada tahun 2024, *Current Ratio* meningkat menjadi 5,35 kali, yang merupakan nilai tertinggi selama periode penelitian. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan likuiditas yang sangat optimal dan stabil.

Berdasarkan hasil analisis *Current Ratio* selama periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa kondisi likuiditas perusahaan berada dalam kategori sangat baik, karena nilai rasio secara konsisten berada di atas standar industri. Meskipun terjadi sedikit penurunan pada tahun 2022, namun secara keseluruhan tren *Current Ratio* menunjukkan peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

#### 4.4.2 Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

$$2020 = \frac{2.052.081 - 309.478}{560.043} = 3,11 \text{ Kali}$$

$$2021 = \frac{2.244.707 - 454.810}{543.370} = 3,29 \text{ Kali}$$

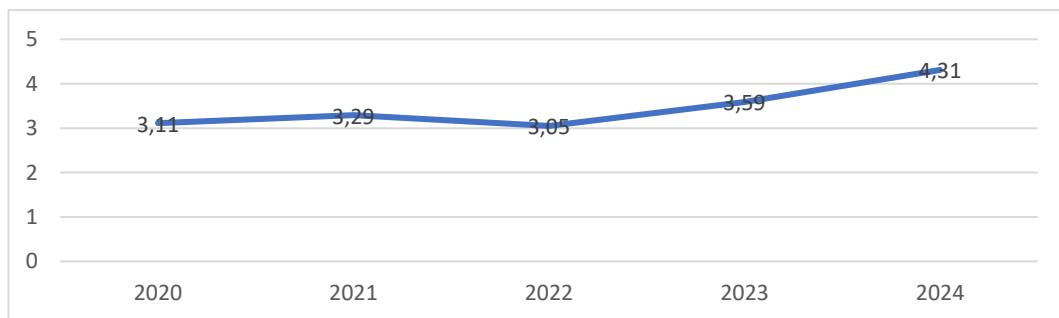
$$2022 = \frac{2.194.242 - 542.624}{541.048} = 3,05 \text{ Kali}$$

$$2023 = \frac{2.066.770 - 408.454}{461.979} = 3,59 \text{ Kali}$$

$$2024 = \frac{2.203.551 - 432.053}{411.16} = 4,31 \text{ Kali}$$

**Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Rasio Cepat (*Quick Ratio*)  
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk  
Periode 2020-2024  
(Disajikan Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)**

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang Lancar	<i>Quick Ratio</i>	Standar Industri	Kesimpulan
2020	2.052.081	309.478	560.043	3,11 Kali	1,7 Kali	Baik
2021	2.244.707	454.810	543.370	3,29 Kali	1,8 Kali	Baik
2022	2.194.242	542.624	541.048	3,05 Kali	1,9 Kali	Baik
2023	2.194.242	408.454	461.979	3,59 Kali	2 Kali	Baik
2024	2.203.551	432.053	411.316	4,31 Kali	2,1 Kali	Baik



**Sumber:** (Data Diolah Peneliti)

Berdasarkan dari tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa:

Pada tahun 2020, *Quick Ratio* sebesar 3,11 kali menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka

pendeknya tanpa bergantung pada persediaan, karena nilainya berada di atas standar industri sebesar 1,7 kali.

Pada tahun 2021, *Quick Ratio* meningkat menjadi 3,29 kali. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas, sehingga kondisi keuangan tetap berada dalam kategori baik.

Pada tahun 2022, *Quick Ratio* mengalami sedikit penurunan menjadi 3,05 kali. Meskipun menurun, nilai ini masih berada di atas standar industri sebesar 1,9 kali, sehingga kondisi likuiditas perusahaan tetap tergolong baik.

Pada tahun 2023, *Quick Ratio* kembali meningkat menjadi 3,59 kali. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu mengelola aset lancarnya secara efisien untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Pada tahun 2024, *Quick Ratio* meningkat menjadi 4,31 kali, yang merupakan nilai tertinggi selama periode penelitian. Hal ini mencerminkan bahwa kondisi likuiditas perusahaan semakin kuat dan stabil.

Berdasarkan hasil analisis *Quick Ratio* selama periode 2020-2024, dapat disimpulkan bahwa kondisi likuiditas perusahaan berada dalam kategori baik, karena nilai rasio secara konsisten berada di atas standar industri. Meskipun terjadi fluktuasi, secara keseluruhan perusahaan mampu menjaga kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik.

## 4.5 Hasil Hitung Rasio Solvabilitas

### 4.5.1 Rasio Hutang Terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*)

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$2020 = \frac{627.776}{3.849.516} = 16,31\%$$

$$2021 = \frac{597.785}{4.068.970} = 14,70\%$$

$$2022 = \frac{575.967}{4.081.442} = 14,11\%$$

$$2023 = \frac{504.765}{3.890.706} = 12,97\%$$

$$2024 = \frac{451.751}{3.939.625} = 11,47\%$$

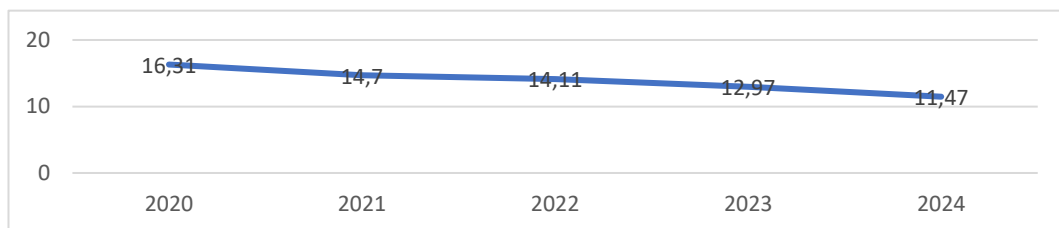
**Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Rasio Hutang Terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*)**

**PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk**

**Periode 2020-2024**

**(Disajikan Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)**

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	<i>Debt to Asset Ratio</i>	Standar Industri	Kesimpulan
2020	627.776	3.849.516	16,31%	35%	Baik
2021	597.785	4.068.970	14,70%	35%	Baik
2022	575.967	4.081.442	14,11%	26%	Baik
2023	504.765	3.890.706	12,97%	18%	Baik
2024	451.751	3.939.625	11,47%	14%	Baik



**Sumber:** (Data Diolah Peneliti)

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa:

Pada tahun 2020, *Debt to Asset Ratio* sebesar 16,31% menunjukkan kondisi yang baik karena berada jauh di bawah standar industri sebesar 35%. Hal ini

mengindikasikan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh modal sendiri, sehingga tingkat risiko keuangan relatif rendah.

Pada tahun 2021, rasio menurun menjadi 14,70%. Penurunan ini mencerminkan adanya perbaikan struktur keuangan perusahaan, dimana ketergantungan terhadap hutang semakin kecil dibandingkan dengan total aset.

Pada tahun 2022, *Debt to Asset Ratio* kembali menurun menjadi 14,11%. Meskipun standar industri juga mengalami penurunan menjadi 26%, nilai rasio perusahaan tetap berada di bawah standar, sehingga kondisi solvabilitas masih tergolong baik.

Pada tahun 2023, rasio kembali turun menjadi 12,97% dengan standar industri sebesar 18%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin mampu mengelola asetnya tanpa bergantung pada hutang.

Pada tahun 2024, *Debt to Asset Ratio* menurun menjadi 11,47% dan berada di bawah standar industri sebesar 14%. Kondisi ini mencerminkan bahwa perusahaan memiliki struktur permodalan yang semakin sehat dan stabil.

Berdasarkan hasil analisis *Debt to Asset Ratio* selama periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa kondisi solvabilitas perusahaan berada dalam kategori baik, karena nilai rasio secara konsisten berada di bawah standar industri. Selain itu, tren yang terus menurun menunjukkan bahwa perusahaan semakin mengurangi ketergantungan terhadap hutang, sehingga risiko keuangan semakin rendah dan kondisi keuangan semakin stabil.

#### 4.5.2 Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$2020 = \frac{627.776}{3.221.740} = 195\%$$

$$2021 = \frac{597.785}{3.471.185} = 172\%$$

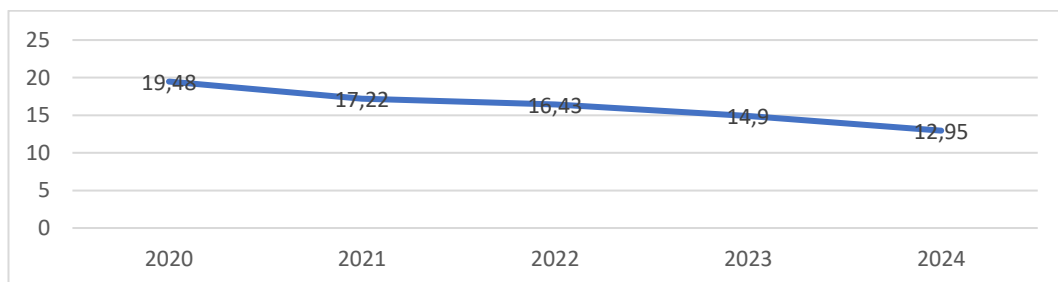
$$2022 = \frac{575.967}{3.505.475} = 164\%$$

$$2023 = \frac{504.765}{3.385.941} = 149\%$$

$$2024 = \frac{451.751}{3.487.844} = 129\%$$

**Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)  
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk  
Periode 2020-2024  
(Disajikan Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)**

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	<i>Debt to Equity Ratio</i>	Standar Industri	Kesimpulan
2020	627.776	3.221.740	195%	184%	Rata-Rata
2021	597.785	3.471.185	172%	182%	Baik
2022	575.967	3.505.475	164%	101%	Tidak Baik
2023	504.765	3.385.941	149%	92%	Tidak Baik
2024	451.751	3.487.844	129%	393%	Baik



**Sumber:** (Data Diolah Peneliti)

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa:

Pada tahun 2020, *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar 195% menunjukkan bahwa tingkat hutang perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan standar industri sebesar 184%. Hal ini menandakan bahwa struktur permodalan perusahaan masih

cukup didominasi oleh hutang, sehingga kondisi tersebut berada pada kategori rata-rata.

Pada tahun 2021, DER menurun menjadi 172% dan berada di bawah standar industri sebesar 182%. Penurunan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam struktur keuangan perusahaan, dimana proporsi hutang terhadap modal mulai berkurang sehingga kondisi menjadi lebih baik.

Pada tahun 2022, DER kembali menurun menjadi 164%, namun jika dibandingkan dengan standar industri yang sebesar 101%, nilai tersebut masih tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih memiliki ketergantungan yang cukup besar terhadap hutang, sehingga kondisi berada pada kategori kurang baik.

Pada tahun 2023, DER kembali menurun menjadi 149%, tetapi masih berada di atas standar industri sebesar 92%. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun terjadi perbaikan, tingkat hutang perusahaan masih relatif tinggi dibandingkan modal sendiri, sehingga kondisi masih tergolong kurang baik.

Pada tahun 2024, DER menurun menjadi 129% dan berada jauh di bawah standar industri sebesar 393%. Hal ini menunjukkan bahwa struktur permodalan perusahaan menjadi lebih sehat, dengan ketergantungan terhadap hutang yang lebih rendah, sehingga kondisi kembali masuk dalam kategori baik.

Berdasarkan hasil analisis *Debt to Equity Ratio (DER)* selama periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa kondisi solvabilitas perusahaan mengalami fluktuasi. Pada beberapa tahun perusahaan berada dalam kategori baik, namun pada tahun tertentu masih menunjukkan kondisi kurang baik karena tingginya proporsi hutang dibandingkan modal.

## 4.6 Hasil Hitung Rasio Profitabilitas

### 4.6.1 Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$2020 = \frac{934.016}{3.335.411} = 28\%$$

$$2021 = \frac{1.260.898}{4.020.980} = 31,36\%$$

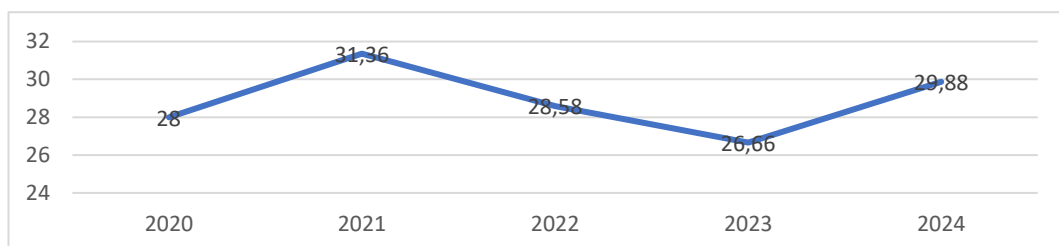
$$2022 = \frac{1.104.714}{3.865.523} = 28,58\%$$

$$2023 = \frac{950.648}{3.565.930} = 26,66\%$$

$$2024 = \frac{1.171.026}{3.919.084} = 29,88\%$$

**Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Rasio Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)  
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk  
Periode 2020-2024  
(Disajikan Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)**

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	<i>Net Profit Margin</i>	Standar Industri	Kesimpulan
2020	934.016	3.335.411	28%	0,40%	Baik
2021	1.260.898	4.020.980	31,36%	2,20%	Baik
2022	1.104.714	3.865.523	28,58%	1,60%	Baik
2023	950.648	3.565.930	26,66%	3,60%	Baik
2024	1.171.026	3.919.084	29,88%	2,30%	Baik



**Sumber:** (Data Diolah Peneliti)

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa:

Pada tahun 2020, *Net Profit Margin (NPM)* sebesar 28% menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan, karena berada jauh di atas standar industri sebesar 0,40%. Hal ini

mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengendalikan biaya dan memaksimalkan keuntungan.

Pada tahun 2021, NPM meningkat menjadi 31,36%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan yang dilakukan, sehingga kinerja profitabilitas semakin baik.

Pada tahun 2022, NPM mengalami penurunan menjadi 28,58%. Meskipun terjadi penurunan, nilai ini masih jauh di atas standar industri sebesar 1,60%, sehingga kondisi profitabilitas tetap tergolong baik.

Pada tahun 2023, NPM kembali menurun menjadi 26,66%. Hal ini menunjukkan adanya penurunan laba bersih relatif terhadap penjualan, namun kondisi perusahaan tetap berada dalam kategori baik karena masih melampaui standar industri sebesar 3,60%.

Pada tahun 2024, NPM meningkat kembali menjadi 29,88%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil memperbaiki kinerja profitabilitasnya dan meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan hasil analisis *Net Profit Margin (NPM)* selama periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa kondisi profitabilitas perusahaan berada dalam kategori baik, karena nilai NPM secara konsisten berada di atas standar industri. Meskipun terjadi fluktuasi dari tahun ke tahun, perusahaan tetap mampu mempertahankan tingkat laba bersih yang tinggi, sehingga menunjukkan kinerja keuangan yang stabil dan efisien.

#### 4.6.2 Tingkat Pengembalian Aset (*Return on Asset*)

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$2020 = \frac{934.016}{3.849.516} = 24,26\%$$

$$2021 = \frac{1.260.898}{4.068.970} = 30,98\%$$

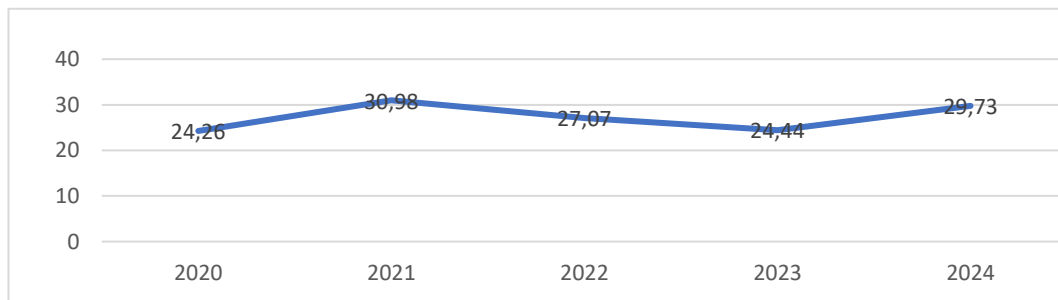
$$2022 = \frac{1.104.714}{4.081.442} = 27,07\%$$

$$2023 = \frac{950.648}{3.890.706} = 24,44\%$$

$$2024 = \frac{1.171.026}{3.939.625} = 29,73\%$$

**Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Tingkat Pengembalian Aset (*Return on Asset*)  
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk  
Periode 2020-2024  
(Disajikan Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)**

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	<i>Return on Asset</i>	Standar Industri	Kesimpulan
2020	934.016	3.849.516	24,26%	0,34%	Baik
2021	1.260.898	4.068.970	30,98%	2,20%	Baik
2022	1.104.714	4.081.442	27,07%	1,70%	Baik
2023	950.648	3.890.706	24,44%	2,70%	Baik
2024	1.171.026	3.939.625	29,73%	1,70%	Baik



**Sumber:** (Data Diolah Peneliti)

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa:

Pada tahun 2020, *Return on Assets (ROA)* sebesar 24,26% menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba dengan baik, karena nilainya jauh di atas standar industri sebesar 0,34%. Hal ini mencerminkan efisiensi dalam penggunaan aset perusahaan.

Pada tahun 2021, ROA meningkat menjadi 30,98%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam mengelola seluruh asetnya untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

Pada tahun 2022, ROA mengalami penurunan menjadi 27,07%. Penurunan ini mengindikasikan adanya sedikit penurunan efisiensi, namun kondisi tersebut masih tergolong baik karena tetap berada di atas standar industri.

Pada tahun 2023, ROA kembali menurun menjadi 24,44%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset mengalami penurunan, namun masih dalam kategori baik.

Pada tahun 2024, ROA meningkat kembali menjadi 29,73%. Peningkatan ini mencerminkan adanya perbaikan dalam kinerja perusahaan dalam memanfaatkan aset secara lebih optimal.

Berdasarkan hasil analisis *Return on Assets (ROA)* selama periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan dalam memanfaatkan aset berada dalam kategori baik, karena nilai ROA secara konsisten berada di atas standar industri. Meskipun terjadi fluktuasi dari tahun ke tahun, perusahaan tetap mampu menghasilkan laba yang optimal dari aset yang dimiliki, sehingga mencerminkan kinerja keuangan yang efisien dan stabil.

#### 4.6.3 Pengembalian Atas Ekuitas (*Return On Equity*)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$2020 = \frac{934.016}{3.221.740} = 29,99\%$$

$$2021 = \frac{1.260.898}{3.471.185} = 36,32\%$$

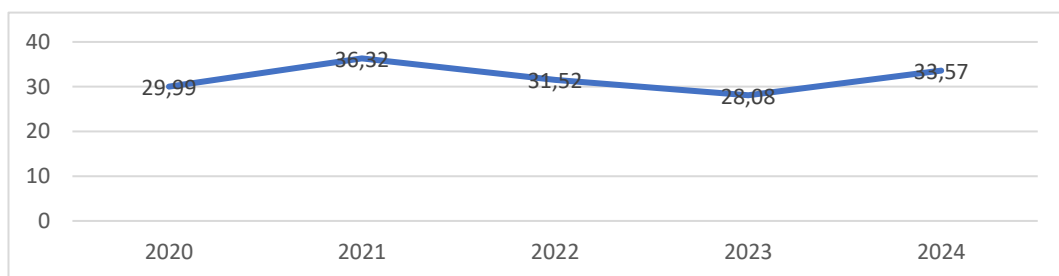
$$2022 = \frac{1.104.714}{3.505.475} = 31,52\%$$

$$2023 = \frac{950.648}{3.385.941} = 28,08\%$$

$$2024 = \frac{1.171.026}{3.487.844} = 33,57\%$$

**Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Pengembalian Atas Ekuitas (*Return on Equity*)  
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk  
Periode 2020-2024  
(Disajikan Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)**

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	<i>Return on Equity</i>	Standar Industri	Kesimpulan
2020	934.016	3.221.740	29,99%	0,63%	Baik
2021	1.260.898	3.471.185	36,32%	4,80%	Baik
2022	1.104.714	3.505.475	31,52%	2,90%	Baik
2023	950.648	3.385.941	28,08%	6,70%	Baik
2024	1.171.026	3.487.844	33,57%	4,50%	Baik



**Sumber:** (Data Diolah Peneliti)

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa:

Pada tahun 2020, *Return on Equity (ROE)* sebesar 29,99% menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba dari

modal sendiri, karena nilainya jauh di atas standar industri sebesar 0,63%. Hal ini mencerminkan efektivitas penggunaan ekuitas dalam menciptakan keuntungan.

Pada tahun 2021, ROE meningkat menjadi 36,32%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan modal sendiri untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi.

Pada tahun 2022, ROE mengalami penurunan menjadi 31,52%. Penurunan ini mengindikasikan adanya penurunan tingkat pengembalian terhadap modal, namun kondisi tersebut masih tergolong baik karena tetap berada di atas standar industri.

Pada tahun 2023, ROE kembali menurun menjadi 28,08%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri mengalami penurunan, tetapi masih berada dalam kategori baik.

Pada tahun 2024, ROE kembali meningkat menjadi 33,57%. Peningkatan ini mencerminkan adanya perbaikan kinerja perusahaan dalam mengelola ekuitas untuk menghasilkan laba.

Berdasarkan hasil analisis *Return on Equity (ROE)* selama periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri berada dalam kategori baik, karena nilai ROE secara konsisten berada di atas standar industri. Meskipun terjadi fluktuasi, perusahaan tetap mampu menjaga tingkat pengembalian yang tinggi terhadap ekuitas, sehingga menunjukkan kinerja keuangan yang stabil dan efisien.

#### 4.6.4 Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$2020 = \frac{1.838.783}{3.335.411} = 55,13\%$$

$$2021 = \frac{2.286.032}{4.020.980} = 56,85\%$$

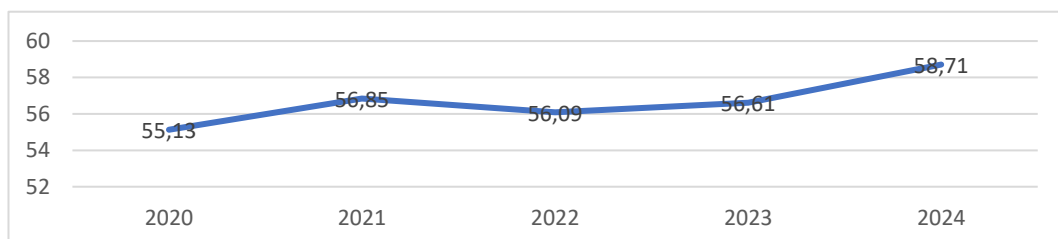
$$2022 = \frac{2.168.691}{3.865.523} = 56,09\%$$

$$2023 = \frac{2.018.695}{3.565.930} = 56,61\%$$

$$2024 = \frac{2.300.989}{3.919.084} = 58,71\%$$

**Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)  
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk  
Periode 2020-2024  
(Disajikan Dalam Bentuk Jutaan Rupiah)**

Tahun	Laba Kotor	Penjualan	GPM	Standar Industri	Kesimpulan
2020	1.838.783	3.335.411	55,13%	44%	Baik
2021	2.286.032	4.020.980	56,85%	56%	Baik
2022	2.168.691	3.865.523	56,09%	42%	Baik
2023	2.018.695	3.565.930	56,61%	43%	Baik
2024	2.300.989	3.919.084	58,71%	44%	Baik



**Sumber:** (Data Diolah Peneliti)

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa:

Pada tahun 2020, *Gross Profit Margin (GPM)* sebesar 55,13% menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba kotor yang tinggi dari penjualannya, karena berada di atas standar industri sebesar 44%. Hal ini mencerminkan efisiensi dalam pengendalian biaya pokok penjualan.

Pada tahun 2021, GPM meningkat menjadi 56,85% dan berada sedikit di atas standar industri sebesar 56%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam mengelola biaya produksi dan meningkatkan laba kotor.

Pada tahun 2022, GPM sedikit menurun menjadi 56,09%. Meskipun mengalami penurunan, nilai ini masih jauh di atas standar industri sebesar 42%, sehingga kondisi perusahaan tetap berada dalam kategori baik.

Pada tahun 2023, GPM kembali meningkat menjadi 56,61%. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dalam efisiensi biaya produksi serta kemampuan perusahaan dalam mempertahankan margin keuntungan.

Pada tahun 2024, GPM meningkat menjadi 58,71%, yang merupakan nilai tertinggi selama periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin optimal dalam menghasilkan laba kotor dari setiap penjualan.

Berdasarkan hasil analisis *Gross Profit Margin (GPM)* selama periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa kinerja profitabilitas perusahaan berada dalam kategori baik, karena nilai GPM secara konsisten berada di atas standar industri. Selain itu, tren yang cenderung stabil dan meningkat menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya produksi secara efisien dan mempertahankan tingkat laba kotor yang tinggi.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2020–2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Rasio Likuiditas

*Current Ratio* dan *Quick Ratio* menunjukkan nilai yang selalu berada di atas standar industri. Hal ini menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Secara keseluruhan, kondisi likuiditas perusahaan berada dalam kategori sangat baik dan stabil.

##### 2. Rasio Solvabilitas

*Debt to Asset Ratio (DAR)* menunjukkan tren menurun dan berada di bawah standar industri, yang berarti struktur modal perusahaan tergolong sehat dan risiko keuangan rendah. *Debt to Equity Ratio (DER)* mengalami fluktuasi, dimana pada beberapa tahun masih tergolong kurang baik karena tingkat hutang relatif tinggi dibandingkan modal. Secara umum, solvabilitas perusahaan cukup baik, namun masih perlu pengelolaan yang lebih optimal pada struktur modal.

##### 3. Rasio Profitabilitas

*Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Gross Profit Margin (GPM)* menunjukkan kinerja yang baik meskipun mengalami fluktuasi. Nilai rasio profitabilitas secara umum berada di atas standar industri, yang menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan laba secara efektif

dan efisien. Hal ini mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kinerja operasional yang kuat.

#### 4. Kesimpulan Umum

Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk selama periode 2020-2024 berada dalam kondisi baik, stabil, dan cenderung meningkat. Perusahaan memiliki likuiditas yang sangat kuat, solvabilitas yang cukup aman, dan profitabilitas yang tinggi, sehingga menunjukkan kondisi keuangan yang sehat.

#### 5.2 Saran

Bagi Peneliti Selanjutnya.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan rasio keuangan lain seperti rasio aktivitas atau rasio pasar agar analisis lebih lengkap. Dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang atau membandingkan dengan perusahaan sejenis (*benchmarking*). Disarankan juga menggunakan metode analisis lain seperti analisis tren atau regresi untuk hasil yang lebih mendalam.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amin, A., & Widjaja, T. (2019). *Analisis Rasio Keuangan*. Publisher. Jakarta: Salemba Empat.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Publisher. Yogyakarta.
- Dewi, A., & Putra, I. (2022). Analisis Rasio Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen*.
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2024). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja suatu perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Francis Hutabarat, M. B. A. (2021). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Desanta Publisher. Banten.
- Harahap, S. S. (2008). *Teori Akuntansi*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16–25.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo. Jakarta.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo. Jakarta.
- Indonesia, I. A. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan*. IAI. Jakarta.
- Kasmir. (2016a). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. (2016b). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.

Jakarta.

Kieso, D. (2017). *Intermediate Accounting*. Wiley.

Lestar, H. D. (2020). *Buku Akuntansi Keuangan Menengah*. Penerbit Widina.

Muktiana, H., Erlinda, D. N., & Triyandari, N. N. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 3(1), 16–24.

Bandung.

Munawir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.

Yogyakarta.

Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty.

Yogyakarta.

Naddienalifa, D., Tristanto, T. A., Hasibuan, A. N., & Harisman, H. (2021). Analisis Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)*, 1(2), 188–201.

Prasaditha, C., Agustina, A., Fenisa, D., Anjelia, M. S., & Azwidah, I. (2024). Analisis Rasio Keuangan Pada PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul TBK. *Indonesian Journal of Accounting and Business*, 6(1), 39–51.

Sari, D., & Hutapea, M. (2023). Analisis Kinerja Keuangan PT Sido Muncul. *Jurnal Akuntansi*.

Suhendro, D. (2018). Analisis penilaian kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan pada pt unilever indonesia tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia (bei). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1), 23–47.

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Ekonisia.

Yogyakarta.

Yuliana. (2022). Analisis Rasio Keuangan pada Perusahaan Konsumsi. *Jurnal Bisnis*.

Yuliyansa, W., & Sisdianto, E. (2024). Analisis Laporan Keuangan: Memahami Kinerja Perusahaan Melalui Data Keuangan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).

**BIODATA****DATA PRIBADI**

Nama : Yohannes Doloksaribu  
Tempat & Tanggal Lahir : Kebun Sayur 12-12-2004  
Alamat : Dusun XII Kebun Sayur  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Kristen (Advent)  
Kewarganegaraan : Indonesia

**PENDIDIKAN FORMAL**

2011-2017 : SD Swasta Advent Kp. Pon  
2017-2020 : SMP Swasta Advent Kp. Pon  
2020-2023 : SMA Negri 1 Sei Bamban  
2023-2026 : Universitas Advent Surya Nusantara

**PENGALAMAN BEKERJA**

2022-2024 : Student Labor

# LAMPIRAN

**LAPORAN KEUANGAN PT SIDO MUNCUL  
TAHUN 2015-2024**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2016  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>ASET</b>	<b>2016</b>	<b>Catatan / Notes</b>	<b>2015</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	997.135	4,30,31	836.975	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5.000	5,30,31	190.000	Time deposits
Piutang usaha – neto		3,6,30,31		Trade receivables – net
Pihak ketiga	367.145		335.495	Third parties
Pihak berelasi	59	29	105	Related parties
Piutang lain-lain		7,30,31		Other receivables
Pihak ketiga	8.020		5.862	Third parties
Pihak berelasi	11.994	29	6.268	Related parties
Persediaan – neto	317.082	8	264.982	Inventories – net
Pajak dibayar di muka	51.003	14	47.972	Prepaid taxes
Uang muka	4.108	9	7.175	Advance payments
Beban dibayar di muka	32.579	9	12.605	Prepaid expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1.794.125</b>		<b>1.707.439</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	37.701	9	17.067	Advance for purchase of property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	8.091	14	-	Deferred tax assets
Investasi penyertaan saham	-	30,31	60	Investment in shares
Aset tetap – neto	1.051.227	10	961.873	Property, plant and equipment – net
Goodwill	91.366	11	91.366	Goodwill
Beban manfaat pensiun dibayar di muka jangka panjang	5.000	16	18.119	Long-term prepaid pension
Aset tidak lancar lain-lain	104		187	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.193.489</b>		<b>1.088.672</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>2.987.614</b>		<b>2.796.111</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2016  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan / Notes	2015	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		12,30,31		Trade payables
Pihak ketiga	153.152		127.573	Third parties
Pihak berelasi	24.712	29	20.180	Related parties
Utang lain-lain		13,30,31		Other payables
Pihak ketiga	2.705		7.441	Third parties
Pihak berelasi	2.754	29	3.091	Related parties
Utang pajak		14		Taxes payable
Pajak penghasilan badan	7.654		8.294	Corporate income tax
Pajak lainnya	20.055		13.181	Other taxes
Beban masih harus dibayar	2.815	15,30,31	3.297	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	1.090		589	Unearned revenue
Uang muka penjualan	749		414	Sales advance
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>215.686</b>		<b>184.060</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas manfaat pensiun dan pascakerja	14.043	16	13.570	Pension and post-employment benefit obligation
Liabilitas pajak tangguhan	-	14	167	Deferred tax liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>14.043</b>		<b>13.737</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>229.729</b>		<b>197.797</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2016  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

EKUITAS	2016	Catatan / Notes	2015	EQUITY
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham - dengan nominal Rp 100 (dalam nilai penuh)				Share capital – Rp 100 (in full amount) par value per share
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized – 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.000.000.000 saham	1.500.000	17	1.500.000	Issued and fully paid – 15,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	705.751	18	692.376	Additional paid-in capital – net
Saham treasuri	(61.787)	18	(104.764)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	127.244	19	57.849	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	486.670		452.846	Unappropriated
Ekuitas dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.757.878		2.598.307	Equity attributable to the owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	7		7	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>2.757.885</b>		<b>2.598.314</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>2.987.614</b>		<b>2.796.111</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDOMUNCULTbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDOMUNCUL Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended December 31, 2016  
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	Catatan / Notes	2015	
<b>PENJUALAN</b>	2.561.806	20,29	2.218.536	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(1.494.142)	21,29	(1.335.171)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.067.664</b>		<b>883.365</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan pemasaran	(370.195)	23	(303.031)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(138.026)	24	(101.886)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan keuangan	50.945	25	70.821	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(140)	26	(51)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan lain-lain - neto	18.834	27,28	11.181	<i>Other income – net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>629.082</b>		<b>560.399</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		14		<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
Pajak kini	(146.371)		(125.047)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	5.323		2.123	<i>Deferred tax</i>
Pajak final atas surplus revaluasi	(7.509)		-	<i>Final tax on surplus revaluation</i>
<b>Beban Pajak Penghasilan – Neto</b>	<b>(148.557)</b>		<b>(122.924)</b>	<b>Income Tax Expenses – Net</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>480.525</b>		<b>437.475</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(11.738)	16	563	<i>Remeasurements of post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	2.935	14	(140)	<i>Related income tax</i>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH DIKURANGI PAJAK</b>	<b>(8.803)</b>		<b>423</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>471.722</b>		<b>437.898</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2018  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2018  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>PENJUALAN</b>	2.763.292	22,31	2.573.840	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(1.338.901)	23,31	(1.389.139)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.424.391</b>		<b>1.184.701</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan pemasaran	(414.048)	25,31	(364.203)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(202.708)	26	(194.760)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	(564)	30	(2.938)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan lain-lain	17.260	29,31	17.436	<i>Other income</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>824.331</b>		<b>640.236</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	43.647	27	42.241	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(141)	28	(588)	<i>Finance cost</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>867.837</b>		<b>681.889</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(203.988)	15c	(148.090)	<i>Income tax expense - net</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>663.849</b>		<b>533.799</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(4.241)		(14.773)	<i>Remeasurement loss of employee benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.060	15e	3.693	<i>Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
<b>RUGI KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>	<b>(3.181)</b>		<b>(11.080)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>660.668</b>		<b>522.719</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2020  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.031.954	4,32,33	864.824	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		5,32,33		<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	296.885		269.281	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	366.872	31	260.124	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain		6,32,33		<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	3.890		7.699	<i>Third parties</i>
Persediaan - neto	309.478	7,23	299.244	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar di muka	-	15a	1.661	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	2.682	8a	4.087	<i>Advance payments</i>
Aset lancar lainnya	40.320	9	9.315	<i>Other current assets</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>2.052.081</b>		<b>1.716.235</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka	4.021	8b	14.929	<i>Advance payments</i>
Aset pajak tangguhan	59.920	15e	52.005	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - neto	1.568.264	10	1.585.718	<i>Fixed assets - net</i>
<i>Goodwill</i>	91.366	12	91.366	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	73.864	11	69.304	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.797.435</b>		<b>1.813.322</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.849.516</b>		<b>3.529.557</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2020  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		13,32,33		Trade payables
Pihak ketiga	181.931		134.073	Third parties
Pihak berelasi	21.760	31	12.724	Related parties
Utang lain-lain		14,32,33		Other payables
Pihak ketiga	10.142		11.214	Third parties
Pihak berelasi	109	31	107	Related parties
Utang pajak	152.808	15b	105.837	Taxes payable
Beban akrual	150.540	16,32,33	119.179	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	6.711	31	7.496	Unearned revenue
Liabilitas sewa - jangka pendek	2.974	2b,32	-	Lease liabilities - current
Liabilitas jangka pendek lainnya	33.068	15g,32	18.240	Other current liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>560.043</b>		<b>408.870</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	54.682	17b	42.803	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	8.835	15e	13.177	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa - jangka panjang	4.216	2b	-	Lease liabilities - non-current
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>67.733</b>		<b>55.980</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>627.776</b>		<b>464.850</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham - nominal				Share capital - Rp50 par value
Rp50 (nilai penuh) pada 2020 dan				per share (full amount) in 2020
Rp100 (nilai penuh) pada 2019				and Rp100 par value per share
Modal dasar -				(full amount) in 2019
100.000.000.000 saham pada 2020				Authorized -
dan 50.000.000.000 saham pada 2019				100,000,000,000 shares in 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh				50,000,000,000 shares in 2019
- 30.000.000.000 saham pada 2020				Issued and fully paid - share capital
dan 15.000.000.000 saham pada				- 30,000,000,000 shares in
2019	1.500.000	18	1.500.000	2020 and 15,000,000 shares
Tambahan modal disetor	707.314	19	706.434	in 2019
Saham treasury	(58.895)	18	(59.279)	Additional paid-in capital
Saldo laba				Treasury shares
Ditentukan penggunaannya	322.984	19	322.984	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	750.330		594.561	Appropriated
				Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.221.733		3.064.700	Equity attributable to the owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	7		7	Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>3.221.740</b>		<b>3.064.707</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.849.516</b>		<b>3.529.557</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>PENJUALAN</b>	3.335.411	22,31	3.067.434	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(1.496.628)	23,24,31	(1.386.870)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>1.838.783</b>		<b>1.680.564</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan pemasaran	(492.330)	25,31	(471.331)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(200.659)	26,31	(191.686)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(4.329)	30	(6.955)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	9.560	29,31	13.652	Other income
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.151.025</b>		<b>1.024.244</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	49.045	27	49.745	Finance income
Biaya keuangan	(522)	28	(154)	Finance cost
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.199.548</b>		<b>1.073.835</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(265.532)	15c, 15d	(266.146)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>934.016</b>		<b>807.689</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Item that will not be reclassified to profit or loss:</u>
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(5.834)		(7.526)	Remeasurement loss on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.283	15e	1.881	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
<u>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Item that will be reclassified to profit or loss:</u>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	292			Exchange differences due to 77 financial statement translation
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>	<b>(4.259)</b>		<b>(5.568)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>929.757</b>		<b>802.121</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2020  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	934.016		807.689	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>	<b>934.016</b>		<b>807.689</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	929.757		802.121	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>	<b>929.757</b>		<b>802.121</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)</b>	<b>31,38</b>	21	<b>27,13</b>	<b>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)</b>

\*) Laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham pada tahun 2020 (Catatan 21)

\*) Basic earnings per share has been adjusted for the effect of stock split in 2020 (Note 21)

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.082.219	4,32,33	1.031.954	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,32,33		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	372.981		296.885	Third parties - net
Pihak berelasi	291.077	31	366.872	Related parties
Piutang lain-lain		6,32,33		Other receivables
Pihak ketiga	3.032		3.890	Third parties
Persediaan - neto	454.810	7,23	309.478	Inventories - net
Uang muka	3.373	8a	2.682	Advance payments
Aset lancar lainnya	37.215	9	40.320	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>2.244.707</b>		<b>2.052.081</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka	12.092	8b	4.021	Advance payments
Aset pajak tangguhan	59.600	15d	59.920	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	1.588.101	10	1.568.264	Fixed assets - net
Goodwill	91.366	12	91.366	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	73.104	11	73.864	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.824.263</b>		<b>1.797.435</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>4.068.970</b>		<b>3.849.516</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		13,32,33		Trade payables
Pihak ketiga	174.491		181.931	Third parties
Pihak berelasi	14.177	31	21.760	Related parties
Utang lain-lain		14,32,33		Other payables
Pihak ketiga	12.363		10.142	Third parties
Pihak berelasi	80	31	109	Related parties
Utang pajak	177.156	15a	152.808	Taxes payable
Beban akrual	136.471	16,32,33	150.540	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	4.107	31	6.711	Unearned revenue
Liabilitas sewa - jangka pendek	6.285		2.974	Lease liabilities - current
Liabilitas jangka pendek lainnya	18.240	15f,32	33.068	Other current liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>543.370</b>		<b>560.043</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	37.788	17b	54.682	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	14.242	15d	8.835	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa - jangka panjang	2.385		4.216	Lease liabilities - non-current
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>54.415</b>		<b>67.733</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>597.785</b>		<b>627.776</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham - nominal				Share capital - Rp50 par value
Rp50 (nilai penuh)				per share (full amount)
Modal dasar -				Authorized -
100.000.000.000 saham				100,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid - share capital
- 30.000.000.000 saham	1.500.000	18	1.500.000	- 30,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	648.900	19	707.314	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(1.157)	18	(58.895)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	322.984	19	322.984	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.000.451		750.330	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.471.178		3.221.733	Equity attributable to the owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	7		7	Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>3.471.185</b>		<b>3.221.740</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>4.068.970</b>		<b>3.849.516</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENJUALAN</b>	4.020.980	22,31	3.335.411	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(1.734.948)	23,24,31	(1.496.628)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>2.286.032</b>		<b>1.838.783</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan pemasaran	(556.440)	25,31	(492.330)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(169.564)	26,31	(200.659)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(4.897)	30	(4.329)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	21.561	29,31	9.560	Other income
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.576.692</b>		<b>1.151.025</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	37.401	27	49.045	Finance income
Biaya keuangan	(862)	28	(522)	Finance cost
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.613.231</b>		<b>1.199.548</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(352.333)	15b, 15c	(265.532)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.260.898</b>		<b>934.016</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Item that will not be reclassified to profit or loss:</u>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	8.647		(5.834)	Remeasurement gain (loss) on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.902)	15d	1.283	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
<u>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Item that will be reclassified to profit or loss:</u>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	620		292	Exchange differences due to financial statement translation
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>	<b>7.365</b>		<b>(4.259)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.268.263</b>		<b>929.757</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	1.260.898		934.016	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>	<b>1.260.898</b>		<b>934.016</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	1.268.263		929.757	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>	<b>1.268.263</b>		<b>929.757</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)</b>	<b>42,28</b>	<b>21</b>	<b>31,38</b>	<b>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)</b>

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2022  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	923.047	4,32,33	1.082.219	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,32,33		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	339.221		372.981	Third parties - net
Pihak berelasi	347.441	31	291.077	Related parties
Piutang lain-lain		6,32,33		Other receivables
Pihak ketiga	2.042		3.032	Third parties
Persediaan - neto	542.624	7,23	454.810	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	1.653	15a	-	Prepaid tax
Uang muka	2.476	8a	3.373	Advance payments
Aset lancar lainnya	35.738	9	37.215	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>2.194.242</b>		<b>2.244.707</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka	72.305	8b	12.092	Advance payments
Aset pajak tangguhan	47.971	15e	59.600	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	1.610.837	10	1.588.101	Fixed assets - net
Goodwill	91.366	12	91.366	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	64.721	11	73.104	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.887.200</b>		<b>1.824.263</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>4.081.442</b>		<b>4.068.970</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2022  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		13,32,33		Trade payables
Pihak ketiga	184.185		174.491	Third parties
Pihak berelasi	25.138	31	14.177	Related parties
Utang lain-lain		14,32,33		Other payables
Pihak ketiga	11.710		12.363	Third parties
Pihak berelasi	296	31	80	Related parties
Utang pajak	164.188	15b	177.156	Taxes payable
Beban akrual	132.109	16,32,33	136.471	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	2.815	31	4.107	Unearned revenue
Liabilitas sewa - jangka pendek	2.385	32	6.285	Lease liabilities - current
Liabilitas jangka pendek lainnya	18.222	15g,32	18.240	Other current liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>541.048</b>		<b>543.370</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	24.412	17b	37.788	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	10.507	15e	14.242	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa - jangka panjang	-		2.385	Lease liabilities - non-current
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>34.919</b>		<b>54.415</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>575.967</b>		<b>597.785</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham - nominal Rp50 (nilai penuh)				Share capital - Rp50 par value per share (full amount)
Modal dasar - 100.000.000.000 saham				Authorized - 100,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 30.000.000.000 saham	1.500.000	18	1.500.000	Issued and fully paid - share capital - 30,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	651.798	19	648.900	Additional paid-in capital
Saham treasury	-	18	(1.157)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	322.984	19	322.984	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.030.686		1.000.451	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.505.468		3.471.178	Equity attributable to the owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	7		7	Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>3.505.475</b>		<b>3.471.185</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>4.081.442</b>		<b>4.068.970</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>PENJUALAN</b>	3.865.523	22,31	4.020.980	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(1.702.910)	23,24,31	(1.734.948)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>2.162.613</b>		<b>2.286.032</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan pemasaran	(565.059)	25,31	(556.440)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(222.851)	26,31	(169.564)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	(14)	30	(4.897)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan lain-lain	18.377	29,31	21.561	<i>Other income</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.393.066</b>		<b>1.576.692</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	27.566	27	37.401	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(780)	28	(862)	<i>Finance cost</i>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.419.852</b>		<b>1.613.231</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(315.138)	15c, 15d	(352.333)	<i>Income tax expense - net</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.104.714</b>		<b>1.260.898</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Item that will not be reclassified to profit or loss:</u>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	15.185		8.647	<i>Remeasurement gain on employee benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(3.341)	15e	(1.902)	<i>Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
<u>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Item that will be reclassified to profit or loss:</u>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(323)		620	<i>Exchange differences due to financial statement translation</i>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>	<b>11.521</b>		<b>7.365</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.116.235</b>		<b>1.268.263</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
<b>Laba Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	1.104.714		1.260.898	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>	<b>1.104.714</b>		<b>1.260.898</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	1.116.235		1.268.263	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>	<b>1.116.235</b>		<b>1.268.263</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)</b>	<b>36,82</b>	21	<b>42,28</b>	<b>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)</b>

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2023  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	830.128	4,32,33	923.047	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,32,33		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	338.154		339.221	Third parties - net
Pihak berelasi	450.568	31	347.441	Related parties
Piutang lain-lain		6,32,33		Other receivables
Pihak ketiga	1.806		2.042	Third parties
Persediaan - neto	408.454	7,23	542.624	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	1.152	15a	1.653	Prepaid tax
Uang muka	2.648	8a	2.476	Advance payments
Aset lancar lainnya	33.860	9	35.738	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>2.066.770</b>		<b>2.194.242</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka	72.540	8b	72.305	Advance payments
Aset pajak tangguhan	52.777	15e	47.971	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	1.554.538	10	1.610.837	Fixed assets - net
Goodwill	91.366	12	91.366	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	52.715	11	64.721	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.823.936</b>		<b>1.887.200</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.890.706</b>		<b>4.081.442</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2023  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		13,32,33		Trade payables
Pihak ketiga	163.742		184.185	Third parties
Pihak berelasi	23.456	31	25.138	Related parties
Utang lain-lain		14,32,33		Other payables
Pihak ketiga	6.788		11.710	Third parties
Pihak berelasi	236	31	296	Related parties
Utang pajak	134.151	15b	164.188	Taxes payable
Beban akrual	109.979	16,32,33	132.109	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	17.536	31	2.815	Unearned revenue
Liabilitas sewa - jangka pendek	6.091	32,33	2.385	Lease liabilities - current
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	15g,32	18.222	Other current liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>461.979</b>		<b>541.048</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	29.609	17b	24.412	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	9.877	15e	10.507	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa - jangka panjang	3.300	33	-	Lease liabilities - non-current
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>42.786</b>		<b>34.919</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>504.765</b>		<b>575.967</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham - nominal Rp50 (nilai penuh)				Share capital - Rp50 per value per share (full amount)
Modal dasar - 100.000.000.000 saham				Authorized - 100,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 30.000.000.000 saham	1.500.000	18	1.500.000	Issued and fully paid - share capital - 30,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	651.798	19	651.798	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	322.984	19	322.984	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	911.152		1.030.686	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.385.934		3.505.468	Equity attributable to the owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	7		7	Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>3.385.941</b>		<b>3.505.475</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.890.706</b>		<b>4.081.442</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
for the year ended  
December 31, 2023  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
<b>PENJUALAN</b>	3.565.930	22,31	3.865.523	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(1.547.235)	23,24,31	(1.696.832)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>2.018.695</b>		<b>2.168.691</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan pemasaran	(570.389)	25,31	(571.137)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(204.595)	26,31	(222.851)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(78.617)	30	(14)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	25.777	29,31	18.377	Other income
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.190.871</b>		<b>1.393.066</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	29.349	27	27.566	Finance income
Biaya keuangan	(681)	28	(780)	Finance cost
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.219.539</b>		<b>1.419.852</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(268.891)	15c, 15d	(315.138)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>950.648</b>		<b>1.104.714</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Item that will not be reclassified to profit or loss:</u>
Laba/ (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(11.782)		15.185	Remeasurement gain/ (loss) on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2.592	15e	(3.341)	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
<u>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Item that will be reclassified to profit or loss:</u>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	7.008		(323)	Exchange differences due to financial statement translation
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>	<b>(2.182)</b>		<b>11.521</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>948.466</b>		<b>1.116.235</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2023  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
for the year ended  
December 31, 2023  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2023	Catatan/ Notes	2022	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	950.648		1.104.714	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	-		-	<i>Non-controlling interest</i>
<b>TOTAL</b>	<b>950.648</b>		<b>1.104.714</b>	<b>TOTAL</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	948.466		1.116.235	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	-		-	<i>Non-controlling interest</i>
<b>TOTAL</b>	<b>948.466</b>		<b>1.116.235</b>	<b>TOTAL</b>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	31,69	21	36,82	<i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)</i>

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2024  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	855.569	4,32,33	830.128	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		5,32,33		<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	416.810		338.154	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	454.829	31	450.568	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain		6,32,33		<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	1.090		1.806	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	570	31	-	<i>Related parties</i>
Persediaan - neto	432.053	7,23	408.454	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar dimuka	846	15a	1.152	<i>Prepaid tax</i>
Uang muka	4.828	8a	2.648	<i>Advance payments</i>
Aset lancar lainnya	36.956	9	33.860	<i>Other current assets</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>2.203.551</b>		<b>2.066.770</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka	59.931	8b	72.540	<i>Advance payments</i>
Aset pajak tangguhan	34.907	15e	52.777	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap - neto	1.506.481	10	1.554.538	<i>Fixed assets - net</i>
<i>Goodwill</i>	91.366	11	91.366	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	43.389	12	52.715	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.736.074</b>		<b>1.823.936</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>3.939.625</b>		<b>3.890.706</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2024  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		13,32,33		Trade payables
Pihak ketiga	162.833		163.742	Third parties
Pihak berelasi	14.198	31	23.456	Related parties
Utang lain-lain		14,32,33		Other payables
Pihak ketiga	7.359		6.788	Third parties
Pihak berelasi	3.448	31	236	Related parties
Utang pajak	135.326	15b	134.151	Taxes payable
Beban akrual	82.908	16,32,33	109.979	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	1.944	31	17.536	Unearned revenue
Liabilitas sewa - jangka pendek	3.300	32,33	6.091	Lease liabilities - current
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>411.316</b>		<b>461.979</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	30.871	17b	29.609	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	9.594	15e	9.877	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa - jangka panjang	-	33	3.300	Lease liabilities - non-current
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>40.465</b>		<b>42.786</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>451.781</b>		<b>504.765</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham - nominal Rp50 (nilai penuh)				Share capital - Rp50 par value per share (full amount)
Modal dasar - 100.000.000.000 saham				Authorized - 100,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 30.000.000.000 saham	1.500.000	18	1.500.000	Issued and fully paid - share capital - 30,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	651.798	19	651.798	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	322.984	19	322.984	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.013.055		911.152	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.487.837		3.385.934	Equity attributable to the owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	7		7	Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>3.487.844</b>		<b>3.385.941</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>3.939.625</b>		<b>3.890.706</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
for the year ended  
December 31, 2024  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>PENJUALAN</b>	3.919.084	22,31	3.565.930	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(1.618.095)	23,24,31	(1.547.235)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>2.300.989</b>		<b>2.018.695</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan pemasaran	(626.215)	25,31	(570.389)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(200.674)	26,31	(204.595)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(12.552)	27	(78.617)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	9.935	28,31	25.777	Other income
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.471.483</b>		<b>1.190.871</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	39.482	29	29.349	Finance income
Biaya keuangan	(832)	30	(681)	Finance cost
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.510.133</b>		<b>1.219.539</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(339.107)	15c, 15d	(268.891)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.171.026</b>		<b>950.648</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss:</u>
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(7.691)		(11.782)	Remeasurement loss on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.692	15e	2.592	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
<u>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Item that will be reclassified to profit or loss:</u>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	16.876		7.008	Exchange differences due to financial statement translation
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>	<b>10.877</b>		<b>(2.182)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.181.903</b>		<b>948.466</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2024  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI  
SIDO MUNCUL TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
for the year ended  
December 31, 2024  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.171.026		950.648	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	-		-	<i>Non-controlling interest</i>
<b>TOTAL</b>	<b>1.171.026</b>		<b>950.648</b>	<b>TOTAL</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.181.903		948.466	<i>Owners of parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	-		-	<i>Non-controlling interest</i>
<b>TOTAL</b>	<b>1.181.903</b>		<b>948.466</b>	<b>TOTAL</b>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	39,03	21	31,69	<i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)</i>

## **STANDART RATA-RATA INDUSTRI 8 PERUSAHAAN**

**A. Current Ratio & Quick Ratio**

**B. DAR & DER**

**C. NPM, GPM, ROA, & ROE**

### A. Current Ratio & Quick Ratio

NO	Kode Saham	Tahun	Current Asset	Persediaan	Current Liability	Current Ratio	Quick Ratio
1	SILO	2020	2.421.691	260.918	1.681.474	1,44	1,28
		2021	3.545.223	302.083	2.232.850	1,59	1,45
		2022	2.686.552	201.881	2.177.686	1,23	1,14
		2023	3.136.688	203.576	2.553.113	1,23	1,15
		2024	4.327.528	202.331	5.095.778	0,85	0,81
2	SOHO	2020	3.405.989	1.052.894	1.797.440	1,89	1,31
		2021	3.341.171	1.118.690	1.654.049	2,34	1,34
		2022	3.873.438	1.148.082	1.898.934	1,76	1,44
		2023	4.140.019	1.390.854	2.186.112	1,89	1,26
		2024	4.749.357	1.390.854	2.526.572	1,88	1,33
3	HEAL	2020	2.252.402	81.846	1.479.658	1,52	1,47
		2021	2.465.693	94.640	1.617.073	1,52	1,47
		2022	1.790.662	100.029	1.710.040	1,05	0,99
		2023	1.950.096	117.430	1.552.829	1,26	1,18
		2024	2.048.446	138.001	1.819.893	1,13	1,05
4	DVLA	2020	1.400.241.872	374.427.887	555.843.521	2,52	1,85
		2021	1.526.661.913	429.975.882	595.101.699	2,57	1,84
		2022	1.447.973.511	507.999.577	482.343.743	3,00	1,95
		2023	1.440.981.383	452.645.664	504.329.407	2,86	1,96
		2024	1.521.886.256	398.557.200	565.603.830	2,69	1,99
5	KAEF	2020	6.093.103.998	2.455.828.900	6.786.941.897	0,90	0,54
		2021	6.200.763.138	2.690.960.379	5.980.180.556	1,04	0,59
		2022	8.501.422.281	3.176.945.674	8.030.857.184	1,06	0,66
		2023	5.208.682.397	2.132.276.644	10.139.320.538	0,51	0,30
		2024	3.932.651.949	1.504.022.446	7.948.556.630	0,49	0,31
6	MERK	2020	678.404.760	317.336.033	266.348.137	2,55	1,36
		2021	768.122.706	270.959.821	282.931.352	2,71	1,76
		2022	795.587.313	369.095.939	239.074.429	3,33	1,78
		2023	718.193.526	377.197.130	125.031.384	5,74	2,73
		2024	709.599.779	391.919.092	108.891.459	6,52	2,92
7	PRAY	2020	807.584	48.873	297.071	2,72	2,55
		2021	1.192.868	50.040	385.582	3,09	2,96
		2022	1.637.418	51.422	358.944	4,56	4,42
		2023	1.681.961	54.165	469.656	3,58	3,47
		2024	1.704.992	55.735	543.772	3,14	3,03
8	SIDO	2020	2.052.081	309.478	560.043	3,66	3,11
		2021	2.244.707	454.81	543.37	4,13	3,29
		2022	2.194.242	542.624	541.048	4,06	3,05
		2023	2.066.770	408.454	461.979	4,47	3,59
		2024	2.203.551	432.053	411.316	5,36	4,31

**B. DAR & DER**

NO	Kode Saham	Tahun	Total Aset	Total Liability	Total Equity	DAR	DER
1	SILO	2020	8.427.782	2.409.411	6.018.371	29%	40%
		2021	9.304.325	2.780.383	6.523.942	30%	43%
		2022	9.665.602	2.614.083	7.051.519	27%	37%
		2023	10.982.062	2.934.426	8.047.636	27%	36%
		2024	14.206.336	5.454.708	8.751.628	38%	62%
2	SOHO	2020	4.180.243	1.974.141	2.206.102	47%	89%
		2021	4.021.919	1.813.628	2.208.291	45%	82%
		2022	4.474.599	2.047.044	2.427.555	46%	84%
		2023	4.746.960	2.347.862	2.399.098	49%	98%
		2024	5.412.023	2.696.807	2.715.216	50%	99%
3	HEAL	2020	6.336.090	2.885.966	3.450.124	46%	84%
		2021	7.573.090	3.140.498	4.432.593	41%	71%
		2022	7.591.485	2.906.012	4.685.473	38%	62%
		2023	8.802.651	3.604.325	5.198.326	41%	69%
		2024	10.577.680	4.711.461	5.866.219	45%	80%
4	DVLA	2020	1.983.415.575	645.441.561	1.337.974.014	33%	48%
		2021	2.082.911.322	691.499.183	1.391.412.139	33%	50%
		2022	2.009.139.485	605.518.904	1.403.620.581	30%	43%
		2023	2.042.171.821	637.739.728	1.404.432.093	31%	45%
		2024	2.161.538.138	712.565.630	1.448.972.508	33%	49%
5	KAEF	2020	17.562.816.674	10.457.144.628	7.105.672.046	60%	147%
		2021	17.760.195.040	10.528.322.405	7.231.872.635	59%	146%
		2022	20.353.992.893	11.014.702.563	9.339.290.330	54%	118%
		2023	16.630.699.447	11.852.459.112	4.778.240.335	71%	248%
		2024	14.967.031.490	11.538.222.946	3.428.808.544	77%	336%
6	MERK	2020	929.901.046	317.218.021	612.683.025	34%	52%
		2021	1.026.266.866	342.223.078	684.043.788	33%	50%
		2022	1.037.647.240	280.405.591	757.241.649	27%	37%
		2023	957.814.110	161.935.317	795.878.793	17%	20%
		2024	956.936.728	149.663.172	807.273.556	16%	19%
7	PRAY	2020	2.405.835	898.017	1.507.818	37%	60%
		2021	3.122.948	1.267.118	1.855.830	41%	68%
		2022	3.959.240	1.252.268	2.706.972	32%	46%
		2023	4.704.033	1.769.456	2.934.577	38%	60%
		2024	5.072.590	1.938.453	3.134.137	38%	62%
8	SIDO	2020	3.849.516	627.776	3.221.740	16%	19%
		2021	4.068.970	597.785	3.471.185	15%	17%
		2022	4.081.442	575.967	3.505.475	14%	16%
		2023	3.890.706	504.765	3.385.941	13%	15%
		2024	3.939.625	451.781	3.487.844	11%	13%

### C. NPM, GPM, ROA, & ROE

NO	Kode Saham	Tahun	Laba Bersih	Laba Kotor	Penjualan	Total Aset	Total liability	Total Ekuiti	NPM	ROA	ROE	GPM
1	SILO	2020	125.250	2.330.930	7.110.124	8.427.782	2.409.411	6.018.371	1,76%	1,49%	2,08%	32,78%
		2021	700.184	3.616.942	9.381.891	9.304.325	2.780.383	6.523.942	7,46%	7,53%	10,73%	38,55%
		2022	710.381	3.533.389	9.518.012	9.665.602	2.614.083	7.051.519	7,46%	7,35%	10,07%	37,12%
		2023	1.247.044	4.455.222	11.190.511	10.982.062	2.934.426	8.047.636	11,15%	11,35%	15,49%	39,81%
		2024	950.114	4.862.032	12.207.563	14.206.336	5.454.708	8.751.628	7,78%	6,69%	10,86%	39,83%
2	SOHO	2020	172.200	1.346.313	6.163.939	4.180.243	1.974.141	2.206.102	2,79%	4,12%	7,81%	21,84%
		2021	551.091	1.569.353	7.076.164	4.021.919	1.813.628	2.208.291	7,79%	13,70%	24,95%	22,18%
		2022	357.015	1.338.391	7.290.121	4.474.599	2.047.044	2.427.555	4,90%	7,98%	14,71%	18,36%
		2023	371.341	1.309.356	8.197.755	4.746.960	2.347.862	2.399.098	4,53%	7,82%	15,48%	15,97%
		2024	462.651	1.540.838	10.057.938	5.412.023	2.696.807	2.715.216	4,60%	8,55%	17,04%	15,32%
3	HEAL	2020	645.638	2.134.543	4.416.042	6.336.090	2.885.966	3.450.124	14,62%	10,19%	18,71%	48,34%
		2021	1.290.641	2.963.719	5.869.014	7.573.090	3.140.498	4.432.593	21,99%	17,04%	29,11%	50,49%
		2022	378.773	1.708.388	4.901.810	7.591.485	2.906.012	4.685.473	7,73%	4,99%	8,08%	34,85%
		2023	559.284	2.056.608	5.784.086	8.802.651	3.604.325	5.198.326	9,67%	6,35%	10,76%	35,56%
		2024	689.129	2.436.100	6.717.179	10.577.680	4.711.461	5.866.219	10,26%	6,52%	11,75%	36,27%
4	DVLA	2020	162.072.984	931.988.668	1.829.699.557	1.983.415.575	645.441.561	1.337.974.014	8,86%	8,17%	12,11%	50,93%
		2021	146.505.337	995.768.212	1.900.893.602	2.082.911.322	691.499.183	1.391.412.139	7,71%	7,03%	10,53%	52,38%
		2022	149.375.011	1.006.123.382	1.917.041.442	2.009.139.485	605.518.904	1.403.620.581	7,79%	7,43%	10,64%	52,49%
		2023	146.336.365	975.239.627	1.890.887.506	2.042.171.821	637.739.728	1.404.432.093	7,74%	7,17%	10,42%	51,58%
		2024	156.147.303	1.097.022.269	2.087.601.399	2.161.538.138	712.565.630	1.448.972.508	7,48%	7,22%	10,78%	52,55%
5	KAEF	2020	206.425.756	3.657.131.191	10.006.173.023	17.562.816.674	10.457.144.628	7.105.672.046	2,06%	1,18%	2,91%	36,55%
		2021	289.888.789	4.396.285.099	12.857.626.593	17.760.195.040	10.528.322.405	7.231.872.635	2,25%	1,63%	4,01%	34,19%
		2022	109.782.957	3.592.835.036	9.606.145.359	20.353.992.893	11.014.702.563	9.339.290.330	1,14%	0,54%	1,18%	37,40%
		2023	2.260.684.344	2.807.107.237	9.871.842.138	16.630.699.447	11.852.459.112	4.778.240.335	22,90%	13,59%	47,32%	28,43%
		2024	1.208.172.543	2.946.473.399	9.938.958.364	14.967.031.490	11.538.222.946	3.428.808.544	12,15%	8,07%	35,24%	29,64%
6	MERK	2020	71.902.263	294.205.967	655.847.125	929.901.046	317.218.021	612.683.025	10,96%	7,73%	11,73%	44,86%
		2021	131.660.834	398.683.745	1.064.394.815	1.026.266.866	342.223.078	684.043.788	12,37%	12,83%	19,25%	37,45%
		2022	179.837.759	427.591.976	1.124.599.738	1.037.647.240	280.405.591	757.241.649	15,99%	17,33%	23,75%	38,02%
		2023	178.240.003	400.472.370	961.433.965	957.814.110	161.935.317	795.878.793	18,54%	18,61%	22,39%	41,65%
		2024	153.463.416	402.666.486	1.036.747.709	956.936.728	149.663.172	807.273.556	14,80%	16,04%	19,01%	38,84%
7	PRAY	2020	211.226	681.170	2.436.837	2.405.835	898.017	1.507.818	8,67%	8,78%	14,01%	27,95%
		2021	350.606	786.294	1.826.014	3.122.948	1.267.118	1.855.830	19,20%	11,23%	18,89%	43,06%
		2022	55.249	384.048	1.522.624	3.959.240	1.252.268	2.706.972	3,63%	1,40%	2,04%	25,22%
		2023	178.120	396.886	1.356.553	4.704.033	1.769.456	2.934.577	13,13%	3,79%	6,07%	29,26%
		2024	204.683	436.141	1.554.274	5.072.590	1.938.453	3.134.137	13,17%	4,04%	6,53%	28,06%
8	SIDO	2020	934.016	1.838.783	3.335.411	3.849.516	627.776	3.221.740	27,99%	24,26%	29,00%	55,13%
		2021	1.260.898	2.286.032	4.020.980	4.068.970	597.785	3.471.185	31,36%	31,00%	36,32%	56,86%
		2022	1.104.714	2.162.613	3.865.523	4.081.442	575.967	3.505.475	28,58%	27,06%	31,52%	55,95%
		2023	950.648	2.018.695	3.565.930	3.890.706	504.765	3.385.941	26,66%	24,44%	28,08%	56,61%
		2024	1.171.026	2.300.989	3.919.084	3.939.625	451.781	3.487.844	29,88%	29,72%	33,56%	58,71%

RATA RATA INDUSTRI										
NO	KODE SAHAM	TAHUN	Current Ratio	Quick Ratio	DAR	DER	NPM	ROA	ROE	GPM
1	SILO	2020	1,44	1,28	29%	40%	1,76%	1,49%	2,08%	32,78%
		2021	1,59	1,45	30%	43%	7,46%	7,53%	10,73%	38,55%
		2022	1,23	1,14	27%	37%	7,46%	7,35%	10,07%	37,12%
		2023	1,23	1,15	27%	36%	11,15%	11,35%	15,49%	39,81%
		2024	0,85	0,81	38%	62%	7,78%	6,69%	10,86%	39,83%
2	SOHO	2020	1,89	1,31	47%	89%	2,79%	4,12%	7,81%	21,84%
		2021	2,34	1,34	45%	82%	7,79%	13,70%	24,95%	22,18%
		2022	1,76	1,44	46%	84%	4,90%	7,98%	14,71%	18,36%
		2023	1,89	1,26	49%	98%	4,53%	7,82%	15,48%	15,97%
		2024	1,88	1,33	50%	99%	4,60%	8,55%	17,04%	15,32%
3	HEAL	2020	1,52	1,47	46%	84%	14,62%	10,19%	18,71%	48,34%
		2021	1,52	1,47	41%	71%	21,99%	17,04%	29,11%	50,49%
		2022	1,05	0,99	38%	62%	7,73%	4,99%	8,08%	34,85%
		2023	1,26	1,18	41%	69%	9,67%	6,35%	10,76%	35,56%
		2024	1,13	1,05	45%	80%	10,26%	6,52%	11,75%	36,27%
4	DVLA	2020	2,52	1,85	33%	48%	8,86%	8,17%	12,11%	50,93%
		2021	2,57	1,84	33%	50%	7,71%	7,03%	10,53%	52,38%
		2022	3,00	1,95	30%	43%	7,79%	7,43%	10,64%	52,49%
		2023	2,86	1,96	31%	45%	7,74%	7,17%	10,42%	51,58%
		2024	2,69	1,99	33%	49%	7,48%	7,22%	10,78%	52,55%
5	KAEF	2020	0,90	0,54	60%	147%	2,06%	1,18%	2,91%	36,55%
		2021	1,04	0,59	59%	146%	2,25%	1,63%	4,01%	34,19%
		2022	1,06	0,66	54%	118%	1,14%	0,54%	1,18%	37,40%
		2023	0,51	0,30	71%	248%	22,90%	13,59%	47,32%	28,43%
		2024	0,49	0,31	77%	336%	12,15%	8,07%	35,24%	29,64%
6	MERK	2020	2,55	1,36	34%	52%	10,96%	7,73%	11,73%	44,86%
		2021	2,71	1,76	33%	50%	12,37%	12,83%	19,25%	37,45%
		2022	3,33	1,78	27%	37%	15,99%	17,33%	23,75%	38,02%
		2023	5,74	2,73	17%	20%	18,54%	18,61%	22,39%	41,65%
		2024	6,52	2,92	16%	19%	14,80%	16,04%	19,01%	38,84%
7	PRAY	2020	2,72	2,55	37%	60%	8,67%	8,78%	14,01%	27,95%
		2021	3,09	2,96	41%	68%	19,20%	11,23%	18,89%	43,06%
		2022	4,56	4,42	32%	46%	3,63%	1,40%	2,04%	25,22%
		2023	3,58	3,47	38%	60%	13,13%	3,79%	6,07%	29,26%
		2024	3,14	3,03	38%	62%	13,17%	4,04%	6,53%	28,06%
8	SIDO	2020	3,66	3,11	16%	19%	27,99%	24,26%	29,00%	55,13%
		2021	4,13	3,29	15%	17%	31,36%	31,00%	36,32%	56,86%
		2022	4,06	3,05	14%	16%	28,58%	27,06%	31,52%	55,95%
		2023	4,47	3,59	13%	15%	26,66%	24,44%	28,08%	56,61%
		2024	5,36	4,31	11%	13%	29,88%	29,72%	33,56%	58,71%

STANDART INDUSTRI								
TAHUN	Current Ratio	Quick Ratio	DAR	DER	NPM	ROA	ROE	GPM
2020	2,2	1,7	35%	184%	0,40%	0,34%	0,63%	44%
2021	2,4	1,8	35%	182%	2,20%	2,20%	4,80%	56%
2022	2,5	1,9	26%	101%	1,60%	1,70%	2,90%	42%
2023	2,7	2	18%	92%	3,60%	2,70%	6,70%	43%
2024	2,7	2,1	14%	393%	2,30%	1,70%	4,50%	44%